

**PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN PAI DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 7 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**DHIYA RAHMAH YUS**

**NIM. 150201054**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2019 M/ 1441 H**

**PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN PAI DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 7 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam  
Oleh:

**DHIYA RAHMAH YUS**

NIM. 150201054

Mahasisiwi Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Dr. Sri Suyanta, M.Ag  
NIP. 196709261995031003

  
Izzati, S.Pd.I., MA

**PENGUNAAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN PAI DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
DI SMP NEGERI 7 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 26 Desember 2019 M  
29 Rabiul Akhir 1441 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

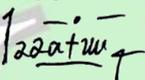
**Ketua,**

  
**Dr. Sri Suyanta, M.Ag**  
**NIP. 196709261995031003**

**Sekretaris,**

  
**Maulida Sari, S.Pd**

**Penguji I,**

  
**Izzati, MA**

**Penguji II,**

  
**Dr. H. Fuadi Mardhatillah**  
**NIP. 196102031994031002**

Mengetahui,  
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Husn Razali, S.H., M.Ag**  
**NIP. 19590309189031001**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
Telp: (0651) 755142, fask: 7553020

### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhiya Rahmah Yus  
NIM : 150201054  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMP Negeri 7 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 29 November 2019

Yang menyatakan,

  
Dhiya Rahmah Yus  
NIM. 150201054

## ABSTRAK

Nama : Dhiya Rahmah Yus  
NIM : 150201054  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 26 Desember 2019  
Tebal Skripsi : 112 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Sri Suyanta, M.Ag  
Pembimbing II : Izzati, S.Pd.I., MA  
Kata Kunci : Multimedia, Pembelajaran, PAI dan Motivasi Belajar

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan multimedia pembelajaran PAI yang dilakukan guru dan sejauh mana peningkatan motivasi belajar yang dicapai siswa setelah menggunakan multimedia pembelajaran PAI dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 30 orang siswa. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa melalui penggunaan multimedia pembelajaran PAI pada sub bab materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan skala sikap siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan multimedia pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Banda Aceh telah membantu guru dalam usaha untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dimana hasil penelitian yang diperoleh dari lembar observasi aktivitas guru pada siklus I dengan menggunakan rumus nilai skor hasil mencapai 73,61 % yang termasuk dalam kriteria “baik” dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan skor hasil mencapai 91,66 % yaitu dengan kriteria “sangat baik” serta dari pengolahan data respon skala motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI pada siklus I mencapai 56,42 % yang termasuk dalam kriteria “cukup termotivasi” dan pada siklus II dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI, persentase respon skala motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI meningkat menjadi 79,60 % termasuk dalam kriteria “sangat termotivasi”. Dengan demikian, penggunaan multimedia pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VIII-6 di SMP Negeri 7 Banda Aceh. Multimedia pembelajaran PAI dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran PAI di masa yang akan datang.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur hanya milik Allah SWT, karena dengan rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya penulis masih diberikan kesempatan menyusun skripsi dengan judul “Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh”. Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Prodi PAI. Melalui kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua, Ayahanda Ir. Abd Rahman Yus dan Ibunda Dra. Faridah Hanum yang telah bersusah payah dalam membantu, baik secara moril maupun materil serta selalu berdo'a untuk kesuksesan penulis.
2. Bapak Dr. Sri Suyanta, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Izzati, MA selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pemikiran, dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proses pelaksanaan untuk penelitian dan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Fuadi Mardhatillah, MA selaku dosen penguji II dan Ibu Maulida Sari, S.Pd selaku sekretaris yang telah bersedia memberikan arahan dan masukan demi terselesaikannya perbaikan skripsi yang lebih baik dari sebelumnya.
4. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penelitian skripsi ini.
5. Staf pengajar/Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry yang membantu, mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan membantu dalam proses pelaksanaan untuk penelitian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta semua jajaran yang telah membantu dalam proses pelaksanaan untuk penelitian skripsi ini.
7. Bapak Prof. Warul Walidin AK selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN AR-Raniry Banda Aceh.
8. Ibu Dra. Faridah Ibrahim selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Banda Aceh beserta guru bidang studi PAI yaitu ibu Julia, S.Ag yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di SMP Negeri 7 Banda Aceh.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi

maupun teknik penyajiannya sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dalam membantu penulis demi meningkatkan mutu dan menyempurnakan penulisan skripsi ini menjadi lebih baik ke depannya.

Banda Aceh, 27 November  
2019 Penulis,

Dhiya Rahmah Yus  
NIM. 150201054



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian yang Relevan .....	12
<b>BAB II : LANDASAN TEORETIS</b>	
A. Tinjauan Umum Multimedia Pembelajaran PAI .....	15
B. Tinjauan Umum Motivasi Belajar .....	42
C. Aplikasi Multimedia dalam Memotivasi Siswa Belajar PAI. ....	60
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	65
B. Lokasi Penelitian .....	67
C. Subyek dan Objek Penelitian .....	67
D. Teknik Pengumpulan Data .....	68
E. Instrumen Penelitian.....	69
F. Teknik Analisis Data .....	69

**Halaman**

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

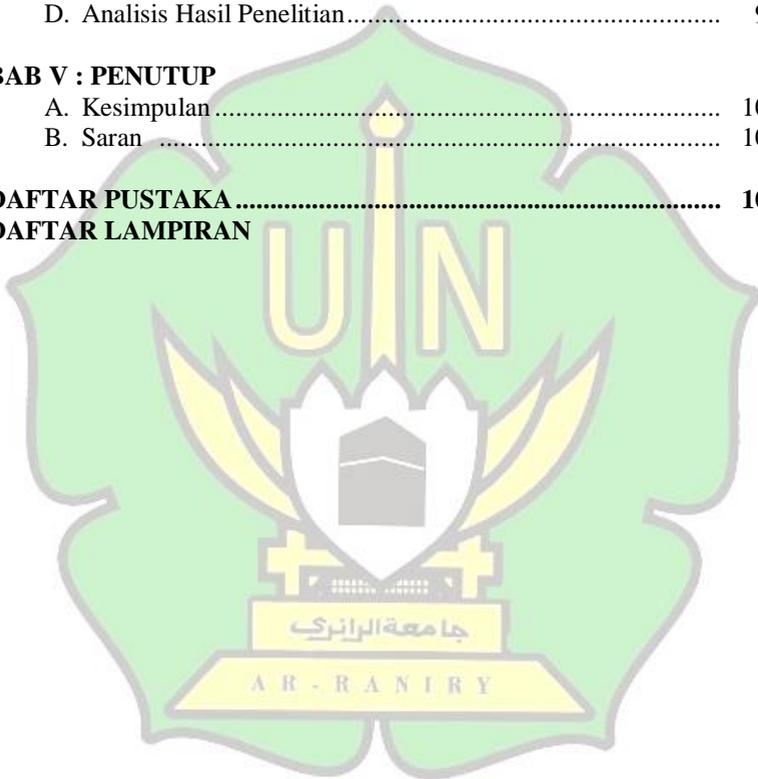
A. Gambaran Umum SMP Negeri 7 Banda Aceh .....	73
B. Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Banda Aceh .....	78
C. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI dengan Menggunakan Multimedia.....	87
D. Analisis Hasil Penelitian.....	98

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
-----------------------------	------------

**DAFTAR LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan ( <i>Action Research</i> ) .....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel No :	Halaman
2.1 Indikator Motivasi Belajar.....	57
3.1 Kriteria Persentase Hasil Penilaian Aktivitas Guru .....	68
3.2 Kriteria Persentase Hasil Penilaian Respon Skala Motivasi .....	69
4.1 Data Keadaan Guru/Pegawai SMP Negeri 7 Banda Aceh .....	72
4.2 Data Keadaan Siswa SMP Negeri 7 Banda Aceh.....	74
4.3 Data Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Banda Aceh.....	75
4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	77
4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	82
4.6 Lembar Respon Skala Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	85
4.7 Lembar Respon Skala Motivasi Belajar Siswa Siklus II.....	91
4.8 Perbandingan Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II...	97
4.9 Perbandingan Persentase Respon Skala Motivasi Belajar Siswa.....	99



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Izin dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 : Silabus
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 : Hasil Penilaian Pra Siklus
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 10 : Kisi-Kisi Lembar Respon Skala Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 11 : Lembar Respon Skala Motivasi Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 12 : Lembar Respon Skala Motivasi Belajar Siswa Siklus II
- Lampiran 13 : Lembar Hasil Skala Sikap Siswa Siklus I
- Lampiran 14 : Lembar Hasil Skala Sikap Siswa Siklus II
- Lampiran 15 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat telah memicu timbulnya revolusi yang besar pada kemajuan dunia. Salah satunya ditandai dengan begitu banyaknya penemuan yang diciptakan oleh manusia dalam bentuk teknologi, yang semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar.<sup>1</sup>

Penemuan-penemuan baru dalam ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar, khususnya dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut bukan saja terjadi pada kurikulum, metode pengajaran, tetapi juga terjadi dalam bidang administrasi, organisasi, dan personil. Perubahan tersebut merupakan suatu inovasi dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Oleh karena itu, diperlukan tenaga pengajar yang handal dan mempunyai kemampuan (*capability*) yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yang mana dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan 3 komponen pokok; yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Kadang-kadang dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, h. 2.

<sup>2</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 17.

komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh siswa dengan optimal, artinya tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh siswa, lebih parah lagi jika siswa sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dalam memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.<sup>3</sup>

Dengan adanya kurikulum 2013, diharapkan guru tidak hanya menggunakan buku pelajaran sebagai satu-satunya sumber belajar siswa, namun dapat menggunakan berbagai media lainnya, seperti lingkungan dan alat peraga yang berupa gambar, slide, video.

Teknologi pendidikan berupa multimedia merupakan gabungan antara satu media dengan media lainnya yang menjadi satu kesatuan yang dapat digunakan oleh guru untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran. Dengan segala kemudahan yang dimiliki, membuat media pembelajaran tersebut menjadi salah satu alternatif yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran di dalam KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.<sup>4</sup> Media pembelajaran dalam hal ini merupakan bagian dari proses pembelajaran, karena berhubungan langsung dengan pemberian materi pelajaran dalam rangka proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, h. 162.

<sup>4</sup>Ruswan, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung: Alfa Beta, 2012, h. 143.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai aplikasi multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, multimedia pembelajaran berguna untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta dapat merangsang pilihan, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan, dan terkendali.<sup>5</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah “usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, mengetahui, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau latihan”.<sup>6</sup> PAI diharapkan mampu memberikan keseimbangan dalam kehidupan peserta didik kelak, yaitu manusia yang memiliki kemampuan akademik tertentu yang tidak terlepas dari nilai-nilai agama yang terwujud dalam budi pekerti yang baik.

Kegiatan belajar mengajar sudah dikenal sejak zaman Nabi Muhammad S.A.W. dengan demikian media pendidikan sebagai sarana penyampaian materi sudah ada dan sudah digunakan oleh Nabi Muhammad S.A.W. dalam mengajarkan ajaran agama Islam kepada sahabat-sahabatnya. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa media merupakan salah satu komponen proses pembelajaran yang berkaitan dan saling mempengaruhi dengan komponen pembelajaran lainnya serta digunakan dalam tercapainya tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan kurikulum 2013, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) mata pelajaran Al-Qur’an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang dirangkum menjadi satu

---

<sup>5</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Satu Nusa, 2010, h. 49.

<sup>6</sup> Depag, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Jakarta: Depag, 2004, h. 2.

pelajaran yaitu PAI. PAI merupakan pembelajaran yang menghubungkan pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam menjadi suatu bentuk pembelajaran yang tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan menjadi suatu kesatuan yang diajarkan secara simultan.

Setelah melakukan *survey* ke SMP Negeri 7 Banda Aceh, kenyataan yang ditemukan di lapangan, sistem pembelajaran yang diterapkan belum memaksimalkan variasi metode dan model serta penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran. Ditambah lagi banyak pendidik yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana siswa hanya memperoleh pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Penggunaan model pembelajaran konvensional tersebut menimbulkan rasa bosan pada siswa, sehingga siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil yang cenderung tidak sesuai seperti yang diharapkan. Hal ini terlihat berdasarkan hasil belajar PAI sebagian besar siswa kelas VIII-6 yang masih belum mencapai KKM, dikarenakan motivasi belajar yang masih rendah.

Berdasarkan hasil *survey* di atas, siswa yang tidak dalam proses belajar yang sempurna, diperlukan adanya perubahan suasana yang timbul dalam proses tersebut. Salah satunya dengan membangun motivasi dalam belajar kepada siswa yang kurang ditumbuhkan. Pengaruh motivasi sangatlah kuat untuk mendapatkan hasil yang diinginkan pada proses belajar. Dengan memiliki motivasi, semua aktivitas belajar menjadi terarah, sehingga tidak mengalami kekacauan pada saat menerima pengajaran dari guru.

Sudjana mengatakan bahwa dipilihnya teknologi pendidikan sebagai media pembelajaran mempunyai alasan yang kuat. Alasan tersebut tentu memiliki pertimbangan yang matang, di antaranya ialah; dengan menggunakan media pembelajaran, materi pelajaran yang disampaikan akan lebih menarik perhatian peserta didik, bahan pelajaran akan lebih mudah dipahami oleh siswa, metode pembelajaran akan lebih bervariasi, dan siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar secara lebih mandiri. Namun dalam dinamika pendidikan terkadang terjadi pula penurunan pada mutu serta kualitasnya. Namun menurunnya mutu pendidikan tersebut disinyalir karena rendahnya kualitas pada proses pembelajaran yang ada di dalam sekolah. Salah satu faktor penyebab ketidak berhasilan proses pembelajaran tersebut ialah kurangnya maksimal nya pemanfaatan media pembelajaran, baik yang tersedia di sekolah maupun yang sengaja dirancang oleh guru.<sup>7</sup>

Sebagai pendidik tentunya harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang beragam, dari sekian banyak varian media pembelajaran yang ada, tidak semuanya dapat diaplikasikan pada setiap materi pelajaran PAI. Oleh karena itu, hendaknya setiap pendidik terlebih dahulu mempertimbangkan media pembelajaran seperti apa yang tepat untuk digunakan yang dapat meningkatkan motivasi belajar PAI siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tentunya akan megarah kepada hasil belajar siswa kearah yang lebih baik. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran

---

<sup>7</sup> Sudjana, Nana dan Rifai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo, 2001, h. 2.

yang bervariasi juga menjadi pertimbangan bagi setiap guru, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Motivasi adalah gejala psikologis yang terbagi menjadi 2 bentuk yaitu: *motivasi instrinsik* adalah dorongan yang berasal dari dalam diri sendiri atau menyatu dengan tugas yang dilakukannya dan *motivasi ekstrinsik* adalah dorongan yang datang dari luar diri seseorang yang tidak berkaitan dengan tugas yang dilakukannya. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memilih, dan menggunakan media pembelajaran mana yang tepat untuk proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, merujuk kepada wawasan kependidikan guru, substansi materi ajar, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan. Rintyastini memiliki pandangan bahwa motivasi yang baik adalah motivasi instrinsik sebab lahir dari dalam diri. Namun demikian, motivasi ekstrinsik bukan berarti tidak diperlukan dan tidak dibutuhkan lagi dalam pendidikan.<sup>8</sup>

Guru yang berhasil adalah guru yang pandai meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik secara maksimal. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik diharapkan mampu memanfaatkan teknologi pendidikan secara lebih optimal. Disamping itu, pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pendidikan yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Dengan upaya tersebut, maka peserta didik

---

<sup>8</sup> Rintyastini dan Yulita, dkk. *Bimbingan Konseling SMP*. Surabaya: Erlangga, 2008, h. 85.

diharapkan dapat termotivasi dalam belajar, serta lebih aktif lagi di dalam mengikuti proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan metode dan media yang tepat. Pembelajaran akan efektif dan efisien jika siswa mampu diajak untuk berpikir aktif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada inti proses pembelajaran yang diajarkan. Dengan demikian, siswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan multimedia pembelajaran PAI melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, penulis memilih judul dalam penelitian ini yaitu **“Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses penggunaan Multimedia yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI Sub Bab Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan multimedia terhadap pembelajaran PAI Sub Bab Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses penggunaan multimedia yang dilakukan guru dalam pembelajaran PAI Sub Bab Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan multimedia terhadap pembelajaran PAI Sub Bab Materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram di kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa, guru, dan penulis.

#### **1. Bagi Siswa**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat bekerja sama, serta dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

#### **2. Bagi Guru**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran untuk diterapkan dan dikembangkan di sekolah serta dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan atau informasi yang sangat berarti dalam menjalankan proses belajar mengajar serta dapat bermanfaat sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

sehingga terciptanya prestasi belajar yang maksimal dalam mata pelajaran PAI.

### 3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal penggunaan multimedia pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai multimedia pembelajaran PAI yang diteliti.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk mempermudah pemahaman isi karya tulis ini, maka didefinisikan beberapa istilah penting yang menjadi pokok bahasan utama dalam karya tulis ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Jaedun, penelitian tindakan kelas PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb. Jadi dapat kita pahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Nurdinah Hanifah, *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya*, Bandung: UPI Press, 2014, h. 5.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan pada penelitian ini ialah Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh.

## 2. Multimedia Pembelajaran

Menurut Chapman,

*Multimedia is considered to be any combination of two or more media, represented in a digital form, sufficiently well integrated to be presented via a single interface, or manipulated by a single computer program.*<sup>10</sup>

Artinya, multimedia adalah kombinasi dua atau lebih media yang disajikan dalam bentuk digital, yang terintegrasikan untuk disajikan melalui komputer, atau yang dimanipulasi dengan suatu program komputer.

Multimedia merupakan perpaduan dan kombinasi dua atau lebih jenis media yang ditekankan kepada kendali komputer sebagai penggerak keseluruhan gabungan media itu. Dengan demikian, arti multimedia yang umumnya dikenal adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Ariesto Hadi Sutopo, kata multimedia sudah ada sebelum komputer menampilkan presentasi dengan menggunakan beberapa cara. Pada awal 1990 kata multimedia berarti kombinasi rai teks dengan dokumen image. Definisi komputer multimedia adalah komputer yang mempunyai alat output seperti alat *display* dan *hardcopy*

---

<sup>10</sup> Chapman, N.& Chapman, J. *Digital Multimedia (2 Ed)*. London: John Wiley & Sons Ltd, 2004, h. 7.

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, h. 169.

dengan rekaman audio image, animasi, dan rekaman video. Kemampuan computer menampilkan multimedia dimana perekam dari sesuatu yang hidup merupakan tambahan untuk menghasilkan gambar atau audio dengan software dalam suatu simulasi. Penekanan pada audio dan gambar yang rill atau natural merupakan suatu hal yang penting agar presentasi menjadi berkesan dan mudah dipahami oleh pengguna.<sup>12</sup>

Penggunaan multimedia dapat mempermudah siswa dalam belajar, juga waktu yang digunakan lebih efektif dan efisien. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan multimedia akan sangat meningkatkan motivasi belajar siswa. Di mana dengan motivasi yang meningkat maka prestasi pun akan dapat diraih dengan lebih optimal.

### 3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menurut Mukhtar, pembelajaran agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Pembelajaran ini akan lebih membantu dalam memaksimalkan kecerdasan peserta didik yang dimiliki, menikmati kehidupan, serta kemampuan untuk berinteraksi secara fisik dan sosial terhadap lingkungannya.<sup>13</sup>

Menurut Ahmad Tafsir Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (*knowing*),

---

<sup>12</sup> Ariesto Hadi Sutopo. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Jakarta: Graha Ilmu, 2003, h. 31.

<sup>13</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran PAI*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003, Cet. 2, h. 13-14.

terampil melakukan atau mempraktikkan ajaran Islam (*doing*), dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*).<sup>14</sup>

#### 4. Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi satu sama lain. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah proses dalam memberikan dukungan dan semangat untuk belajar, arah dan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

#### F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang Relevan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan belum ada yang membahas.<sup>15</sup> Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anieq Farizie berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran PAI Materi Sejarah Islam Berbasis Multimedia pada Kelas VII DI SMPN 36 Semarang*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif kreativitas

---

<sup>14</sup> Ahmad Tafsir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992, h. 32.

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*, Palembang: CV. Gravika Telindo, 2011, h. 15.

dengan prestasi belajar PAI siswa SMA Pelaksanaan Pembelajaran PAI materi sejarah Islam berbasis multimedia pada kelas VII di SMPN 36 Semarang, secara umum dapat dikatakan baik. Dan pelaksanaan pembelajaran PAI materi sejarah Islam dapat dikatakan sudah baik, hal ini dapat dilihat dengan terdapat keterkaitan erat antara komponen-komponen pembelajaran yang terlihat pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Komponen-komponen tersebut sangat mempengaruhi proses belajar mengajar agama Islam. Adapun komponen-komponen tersebut adalah materi dan rencana pembelajaran PAI, sumber pembelajaran PAI, metode pembelajaran PAI, media pembelajaran PAI, dan evaluasi pembelajaran PAI.<sup>16</sup>

2. Siti Qomariah, Mahasiswa Fakultas Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tahun Pelajaran 2015/2016”. Kesimpulan dari skripsi ini bahwa upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia sangat membantu tercapainya proses pembelajaran secara efektif.<sup>17</sup> Dalam pembuktiannya, multimedia sangat berpengaruh dalam tercapainya perestasi belajar khususnya materi pembelejaran pendidikan agama Islam.

---

<sup>16</sup> Anieq Farizie, berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran PAI Materi Sejarah Islam Berbasis Multimedia pada Kelas VII DI SMPN 36 Semarang*, 2005, Pdf.

<sup>17</sup> Siti Qomariah, berjudul *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tahun Pelajaran 2015/2016* (UMS,2015), Pdf.

3. Aminah, Mahasiswa Fakultas Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media dan Alat dalam Proses Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus) di kelas VIII B SM Al Firdaus Surakarta”. Penulis menyimpulkan bahwa penggunaan alat dan media dalam proses pembelajaran fiqih di kelas VIII B SM Al Firdaus Surakarta telah dilakukan secara baik dan memberikan reaksi yang positif dalam pembelajaran. Kegiatan praktek dengan menggunakan VCD tersebut telah menghasilkan pengalaman belajar yang lebih maksimal.<sup>18</sup>

Alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa yaitu dengan menggunakan multimedia dan cara memfungsikan multimedia tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari penelitian di atas yaitu sama-sama meneliti tentang multimedia dalam pembelajaran, sedangkan perbedaannya yaitu memfokuskan penelitian pada analisis proses dan hasil penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Banda Aceh.

---

<sup>18</sup> Aminah, berjudul *Penggunaan Media dan Alat dalam Proses Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus) di Kelas VIII B SM Al Firdaus Surakarta*, (UMS, 2010), Pdf.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Tinjauan Umum Multimedia Pembelajaran PAI**

##### **1. Pengertian Multimedia Pembelajaran PAI**

Multimedia berasal dari kata multi dan media. “Multi” berasal dari bahasa Latin, yaitu “*nouns*” yang berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata “media” berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara harfiah berarti “perantara atau pengantar”, atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dengan demikian, media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.<sup>1</sup>

Pengertian multimedia secara sederhana dapat diartikan sebagai kombinasi lebih dari satu media, bisa berupa kombinasi teks, grafik, animasi, suara, dan video. Multimedia merupakan sistem yang mendukung penggunaan teks interaktif, audio, gambar diam, video dan grafik.

Adapun beberapa pendapat dari para ahli tentang definisi multimedia itu sendiri, diantaranya sebagai berikut:

1. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media.

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. III, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 120.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>2</sup>

2. Menurut Santoso S. Hamijaya, dalam Ahmad Rohani, menyebutkan media adalah semua bentuk perantara yang digunakan orang menyebarkan ide, sedangkan Ahmad Rohani mendefinisikan media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara, sarana dan alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).<sup>3</sup>
3. Vaughan mengatakan bahwa multimedia merupakan kombinasi antara teks, seni, suara, animasi, dan video yang disampaikan melalui komputer atau peralatan elektronik dan digital.
4. McLeod juga menjelaskan bahwa kata multimedia digunakan untuk mendeskripsikan suatu sistem yang terdiri dari *hardware*, *software*, dan peralatan seperti televisi, monitor, *optical disk* atau sistem *display* yang digunakan untuk menyajikan video atau presentasi.<sup>4</sup>
5. Menurut Hofstter, multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi,

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Cet. I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, h. 3.

<sup>3</sup> Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h. 2-3.

<sup>4</sup> Arieto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012, h. 102-103.

berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Multimedia sejati berarti campuran dari berbagai media, mulai dari teknologi tingkat tinggi hingga ke tingkat rendah seperti halnya sebuah buku, pena berwarna, percakapan, papan tulis dan aneka sarana dan sumber.<sup>5</sup>

6. Menurut Rusman, Kurniawan Deni, Riyana Cepi, Pembelajaran berbasis multimedia adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi.<sup>6</sup>

Adapun kata pembelajaran adalah memiliki akar kata “belajar”. Belajar yaitu kegiatan berproses yang memiliki unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis jenjang pendidikan. Hintzman dalam bukunya *The Psychology of Learning and Memory*, dalam Yudhi Munadi, berpendapat bahwa “*learning is a change in organism due to experience vetch can affect the organism’s behavior*”, suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan,

---

<sup>5</sup> Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook : Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*, Bandung: Kaifa, 2002, h. 258.

<sup>6</sup> Rusman, Kurniawan Deni, Riyana Cepi. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, h. 60. Dikutip dari Dennia Astuti, *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*, Program Studi FKIP Ekonomi Untan Pontianak, Skripsi : Untan Pontianak, 2012, h. 3-4.

disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.<sup>7</sup>

Berdasarkan kurikulum 2013, pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang dirangkum menjadi satu pelajaran yaitu PAI. PAI merupakan pembelajaran yang menghubungkan pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqh, dan Sejarah Kebudayaan Islam menjadi suatu bentuk pembelajaran yang tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan menjadi suatu kesatuan yang diajarkan secara simultan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari jenjang pendidikan, ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran PAI merupakan penggabungan berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi yang disesuaikan dengan sub bab materi yang terdapat dalam silabus mata pelajaran PAI itu sendiri. Penggabungan ini adalah suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran.

---

<sup>7</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008, h. 8-9. Dikutip dari M. Ramli, *Itihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 13, No. 23, April 2015, h. 133.

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 86.

Informasi yang disajikan melalui multimedia ini berbentuk dokumen yang hidup, dapat dilihat di layar monitor, atau ketika diproyeksikan ke layar lebar melalui *overhead projector*, dapat didengar suaranya, dilihat gerakannya (video atau animasi).

Multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti, dan jelas.<sup>9</sup> Penggunaan multimedia yang menarik dapat menimbulkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa untuk belajar atau mengetahui makna pesan maupun informasi yang terkandung di dalamnya.

## **2. Dasar Pemikiran Penggunaan Multimedia Pembelajaran dalam PAI**

Media pembelajaran memiliki tiga peranan, diantaranya; peran sebagai penarik perhatian *intentional role*, peran komunikasi *communication role*, dan peran ingatan/penyimpanan *retention role*.<sup>10</sup> Media pembelajaran merupakan wahana penyalur atau wadah pesan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Di samping dapat menarik perhatian dan motivasi siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran.

Dasar dari penggunaan multimedia atau media pendidikan, diantaranya :

- 1) Manusia mempunyai potensi untuk berkembang dengan dimilikinya pendengaran, penglihatan dan hati (pikiran).

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, h. 171-172

<sup>10</sup> Umi Rosyidah, dkk, *Active Learning dalam Bahasa Arab*, UIN-Maliki Press, Malang; 2008, h. 96.

- 2) Sesuatu hal yang kongkrit akan lebih mudah dipelajari dari pada sesuatu yang abstrak.
- 3) Sesuatu yang abstrak perlu dikonkritkan.
- 4) Untuk itu diperlukan media pembelajaran dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al Quran surat An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur”*. (Q.S. An Nahl : 78).

Berdasarkan konsep Al-Quran di atas, manusia ketika dilahirkan tidak mengetahui apa-apa, sebagaimana teori tabularasa seperti kertas putih yang belum ada tulisannya, maka lingkungannya yang kemudian mempengaruhi perkembangan selanjutnya. Allah SWT menjadikan telinga sehingga manusia akan mendengarkan suatu berita, suatu pengetahuan, suatu pengertian, tetapi sifatnya masih abstrak. Allah SWT menjadikan mata sebagai penglihatan dengan melihat terjadi proses di dalam diri anak yang merupakan realisasi apa yang didengar. Gambaran nyata pengertian pengetahuan timbul dari penglihatan. Optimalisasi indera manusia merupakan akumulasi dari apa yang didengar, dan dilihat/hasil kerja hati yang telah diberikan Allah.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, h. 13.

Perlu disadari bahwa secara spesifik tujuan tersebut dimaksud untuk meletakkan konsep dasar berfikir yang konkrit dari suatu yang bersifat abstrak sehingga pelajaran dapat dipahami dengan mudah karena anak dihadapkan pada pengalaman yang secara langsung.

Firman Allah Surat Asy-Syura ayat 51:

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَائِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُولًا  
فِيُوحِي بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ إِنَّهُ عَلَىٰ حَكِيمٍ

Artinya: *“Dan tidaklah patut bagi seseorang manusia bahwa Allah akan berbicara kepadanya kecuali dengan perantaraan wahyu atau dari belakang tabir atau dengan mengutus utusan (malaikat) lalu diwahyukan kepadanya dengan izin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Dia Mahatinggi, Mahabijaksana”*. (Q.S. Asy-Syura ayat 51).

Ayat di atas menerangkan bahwa dalam proses pembelajaran memerlukan sebuah perantara, sebagaimana Allah SWT memberikan wahyu kepada umatnya juga melalui perantara malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad Saw. Begitu juga dalam proses pembelajaran di kelas seorang guru juga memerlukan perantara untuk menyampaikan pelajaran. Maksud daripada kata *tabir* dalam ayat tersebut adalah *“Seseorang dapat mendengar kalam Ilahi, tetapi dia tidak dapat melihat-Nya seperti yang terjadi pada diri Nabi Musa a.s”*.

Multimedia sebagai alat perantara mempunyai fungsi memudahkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang

waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik.

Penggunaan berbagai multimedia dapat dilakukan secara efektif dan bervariasi dalam pengajaran. Brown, menjelaskan bahwa media yang digunakan dengan baik dan dalam keadaan kegiatan belajar-mengajar, dapat dipengaruhi keefektifan program instruksional. Kegiatan belajar-mengajar peserta didik tidak hanya bersumber dari guru, tetapi juga melalui penjelasan sebagai berikut:

- a. Dalam pola (1) sumber belajar peserta didik berupa orang saja. Guru kelas memegang kendali penuh atas terjadinya kegiatan belajar-mengajar.
- b. Dalam pola (2) sumber belajar berupa orang dibantu oleh sumber lain. Walaupun demikian, dalam pola ini guru masih memegang kendali, hanya saja tidak mutlak karena dibantu oleh sumber lain. Dalam pola pengajaran ini sumber berfungsi sebagai alat bantu yang disebut alat peraga.
- c. Dalam pola (3) sumber berupa orang bekerja sama dengan sumber lain berdasarkan suatu pembagian berupa tanggung jawab. Dalam hal ini, kontrol terhadap kegiatan belajar-mengajar dibagi bersama antara sumber manusia dan sumber lain. Sumber lain tersebut dinamakan media.
- d. Dalam pola (4) peserta didik hanya belajar dari satu sumber yang bukan manusia. Keadaan ini terjadi dalam suatu pengajaran

melalui media. Sumber bukan manusia tersebut dinamakan media.<sup>12</sup>

### 3. Karakteristik Multimedia Pembelajaran PAI

Sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), pemilihan dan penggunaan multimedia itu sendiri harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti: tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran. Adapun beberapa karakteristik multimedia pembelajaran PAI, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki lebih dari satu media yang *kenveregen*, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- b. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon siswa.
- c. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna dapat menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Selain memenuhi ketiga karakteristik tersebut, multimedia pembelajaran PAI sebaiknya memenuhi pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- a. Mampu memperkuat respon pengguna secepat dan sesering mungkin.
- b. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri.
- c. Memperhatikan bahwa siswa mengikuti suatu urutan yang *koheren* dan terkendalikan.

---

<sup>12</sup> Eka Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008, h. 52-53.

- d. Mampu memberikan kesempatan adanya partisipasi dari pengguna dalam bentuk respon; baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan dan lain-lain.

#### 4. Fungsi Multimedia Pembelajaran PAI

Dalam Pendidikan Islam, alat atau media itu jelas diperlukan karena alat atau media pengajaran itu mempunyai peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Abu Bakar Muhammad berpendapat, bahwa fungsi alat atau media itu antara lain ialah:

- a. Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang sulit.
- b. Mampu mempermudah pemahaman, dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik.
- c. Merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan menelaah (belajar) dan menimbulkan kemauan keras untuk mempelajari sesuatu.
- d. Membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran.
- e. Menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan) mempertajam, indera, melatihnya, memperhalus perasaan dan cepat belajar.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 212.

## 5. Kegunaan Multimedia dalam Proses Pembelajaran

Secara umum, Multimedia mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
  - a. Objek gambar yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
  - b. Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;
  - c. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
  - d. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain;
  - e. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- (3) Penggunaan multimedia pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini multimedia pembelajaran berguna untuk:
  - a. Menimbulkan kemauan untuk belajar;
  - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan;

- c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.<sup>14</sup>

## 6. Jenis-jenis Multimedia Pembelajaran PAI

Multimedia terdiri dari dua jenis, yaitu multimedia non-interaktif dan multimedia interaktif. Pada multimedia non-interaktif, pengguna bertindak pasif dan menyaksikan adegan demi adegan secara berurutan. Sementara pada multimedia interaktif ditambah satu elemen lagi yaitu aspek interaktif, sehingga pengguna dapat memilih secara aktif adegan yang diinginkan dan juga dapat bermain dengan simulasi dan permainan yang disediakan. Bentuk pemanfaatan model-model multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI dapat berupa *drill*, *tutorial*, *simulation*, dan *games*.

### 1. Multimedia Non-Interaktif

Seperti halnya multimedia interaktif, multimedia non-interaktif juga menggabungkan beberapa unsur dalam satu kesatuan, mulai dari teks, audio, video dan grafik. Multimedia Non-Interaktif merupakan multimedia yang bersifat berurutan, setiap siswa atau pengguna multimedia ini menggunakannya sesuai dengan pengemasan materi yang ditentukan dan berjalan pasif, dimana penggunaannya tidak dapat memilih atau menentukan media untuk proses selanjutnya. Siswa belajar berdasarkan bagian-bagian yang didesain sedemikian rupa, secara berurutan dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>15</sup> Sehingga multimedia non-interaktif tidak dilengkapi dengan alat kontrol/kendali yang dapat diooperasikan oleh pengguna.

---

<sup>14</sup> Sadiman, Arief S, dkk. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 17.

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014, h.

Multimedia non-interaktif biasanya digunakan pada tayangan televisi atau dalam film, sehingga pengguna bertindak pasif yang mana hanya bertindak sebagai penonton yang tidak dapat menentukan adegan yang terjadi selanjutnya. Artinya, multimedia non-interaktif tidak membebaskan pengguna untuk mengendalikan media tersebut, namun hanya dapat menikmati hingga akhir secara berurutan. Tidak heran jika multimedia non-interaktif ini kebanyakan digunakan untuk proses penyampaian informasi atau pesan satu arah yang tidak membutuhkan umpan balik (*feedback*), baik berupa reaksi atau tanggapan tertentu seperti televisi, radio, koran atau majalah.

## 2. Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif merupakan bentuk media yang menggabungkan dan mensinergikan banyak unsur atau elemen serta dilengkapi dengan alat sebagai kontrol. Dalam mempelajari suatu pembahasan, siswa dapat memilih materi yang terlebih dahulu dipelajari. Yang menjadi ciri khas dari multimedia interaktif ini adalah adanya pengontrol yang biasa disebut *Graphical User Interface (GUI)*, yang biasanya berbentuk *scroll*, *icon*, *button*, dan sebagainya. Semua itu dapat digunakan oleh siswa untuk mencari informasi yang diinginkan.

Adapun unsur-unsur yang digabungkan dalam multimedia interaktif antara lain, teks sebagai media visual yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi secara tulisan dengan berbagai bentuk huruf agar terlihat menarik. Kemudian ada pula unsur grafik, yang juga berbentuk visual dan biasanya disajikan dalam bentuk gambar diam atau bergerak. Selanjutnya, unsur audio atau suara maupun segala hal yang dapat didengar. Biasanya digunakan untuk menyertakan media teks. Terakhir adalah interaktivitas. Interaktivitas bukanlah media, melainkan rancangan

dibalik program pada multimedia. Dengan adanya interaktivitas, seseorang dapat leluasa dalam mengakses berbagai bentuk media pada program multimedia. Penggunaan multimedia interaktif biasanya ditemukan pada *game* yang menyertakan alat kontrol, sehingga pemain dapat menentukan apa yang diinginkan dalam permainan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwasannya multimedia interaktif dan non-interaktif memiliki perbedaan yang cukup mencolok. Meski sama-sama menggabungkan banyak unsur sebagai media dalam menyampaikan pesan atau informasi, ternyata multimedia interaktif dan non-interaktif dibedakan pada kendali atau kontrol penggunaannya.

Dalam penyajiannya, multimedia pembelajaran PAI dapat dikelompokkan menjadi beberapa format, antara lain sebagai berikut:

a. Tutorial

Materinya dilakukan secara tutorial, sebagaimana layaknya tutorial yang dilakukan oleh guru maupun instruktur. Informasi disampaikan melalui teks, gambar, baik diam maupun bergerak. Selesai penyajian tayangan, diberikan serangkaian pertanyaan untuk dinilai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai.

b. Drill dan Practice

*Drill dan practice* dimaksudkan untuk melatih pengguna, sehingga memiliki kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan terhadap suatu konsep tertentu.

c. Simulasi

Mencoba menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata, misalnya untuk mensimulasikan pesawat terbang, seolah-olah pengguna melakukan aktivitas menerbangkan pesawat terbang.

Format ini mencoba memberikan pengalaman masalah dunia nyata yang biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti terjatuhnya pesawat terbang tersebut.

d. Percobaan atau Eksperimen

Format ini mirip dengan simulasi, hanya saja lebih cenderung ditujukan pada kegiatan-kegiatan eksperimen, seperti kegiatan praktikum di laboratorium IPA, biologi atau kimia, bahkan pada pembelajaran PAI sendiri misalnya dalam melakukan uji percobaan terhadap salah satu makanan dan minuman yang diharamkan oleh Allah Swt terhadap kesehatan.

e. Permainan (*games*)

Permainan (*games*) yang disajikan tetap mengacu pada proses pembelajaran dan dengan multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain.

Multimedia memiliki empat komponen penting yang harus diperhatikan; Pertama, harus ada computer yang mengkoordinasikan apa yang dilihat dan yang didengar, yang berinteraksi dengan kita. Kedua, harus ada link yang menghubungkan kita dengan informasi. Ketiga, harus ada alat navigasi yang memandu kita menjelajah jaringan informasi yang saling terhubung. Keempat, multimedia menyediakan tempat bagi kita untuk mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi dari ide kita sendiri.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Wuwuh Asrining Surasmi, *Pemanfaatan Multimedia Untuk Mendukung Kualitas Pembelajaran*, Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, (UPBJJ-UT Surabaya: Universitas Terbuka Convention Center, 26 November 2016), h. 600-601.

## 7. Klasifikasi Multimedia Pembelajaran PAI

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Dalam menerangkan suatu benda, guru dapat membawa bendanya secara langsung ke hadapan anak didik di kelas. Dengan menghadirkan bendanya seiring dengan penjelasan mengenai benda itu, maka benda itu dijadikan sebagai sumber belajar.<sup>17</sup> Ada media yang sudah tersedia di lingkungan yang langsung dapat kita manfaatkan, ada pula media yang secara khusus sengaja dirancang untuk keperluan pembelajaran.

Pada saat ini kita dihadapkan pada pilihan media yang begitu beragam. Berbagai usaha telah dilakukan untuk membagi-bagi media dalam klasifikasi, kategori atau golongan tertentu, didasarkan pada kemampuannya, bentuk fisik, biaya dan sebagainya. Pengklasifikasian media berdasarkan ciri-ciri tertentu itu dikenal dengan sebutan taksonomi media. Karena pada dasarnya media pembelajaran yang banyak dipergunakan adalah media komunikasi, maka dalam pembahasan taksonomi ini dipakai taksonomi media komunikasi. Dasar taksonomi yang dipakai di sini adalah yang dibuat oleh Haney dan Ullmer.

Taksonomi itu dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

- a) Kelompok Satu: Grafis, Bahan Cetak, dan Gambar Diam

Ketiga bentuk media ini memang mempunyai perbedaan pokok, misalnya bahan cetak mempunyai simbol huruf dan angka, grafis dibuat melalui proses gambar, dan gambar diam dibuat melalui proses fotografi.

---

<sup>17</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. III, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 123.

Tetapi ketiganya dapat dikelompokkan menjadi satu karena mereka memakai bentuk penyajian yang sama, yaitu visual diam, dan kesemuanya memperagakan pesan yang disampaikan secara langsung. Lagi pula ketiganya sering digunakan bersama-sama dalam bentuk cetakan maupun alat peraga seperti poster-poster sampai buku-buku teks.

b) Kelompok Dua: Media Proyeksi Diam

Kelompok ini meliputi film bingkai (*slides*), film rangkai (*Filmstrip*), dan transparansi, termasuk dengan sarana proyeksi masing-masing ditambah dengan proyektor pantul (*opaque projector*) yang kadang-kadang digunakan beserta bahan-bahannya. Tanpa melihat apakah materi yang diproyeksikan transparan atau tidak, satu sifat yang sama adalah bahwa informasi disampaikan dalam tiga dari lima bentuk informasi dasar, yaitu gambar, cetakan, dan grafik garis.

c) Kelompok Tiga: Media Audio

Media audio hanya menyalurkan dalam bentuk bunyi. Bahan audio yang paling umum dipakai dalam mengajar adalah rekaman dalam bentuk pita dan piringan hitam. Keduanya merupakan media yang dapat dimainkan kembali, dengan alat perekam yang menggunakan pita terbuka (*reel to reel*), atau kaset, sedangkan untuk mendengarkan piringan hitam ada berbagai macam gramofon yang tersedia.

Masih ada lagi dua media audio yang disalurkan melalui telekomunikasi yang sedikit banyak digunakan dalam pendidikan, yaitu radio dan telepon. Radio mempunyai sejarah yang panjang dalam siaran pendidikan, sedangkan telepon baru saja dipergunakan melalui kuliah jarak jauh (*telelecture*) atau teknik jaringan penerimaan yang diperluas (*amplified receiver technique*).

d) Kelompok Empat: Audio ditambah Media Visual Diam

Media yang termasuk dalam kelompok ini biasanya merupakan kombinasi rekaman audio dan bahan-bahan visual diam. Salah satu bentuk yang paling lazim adalah film rangkai suara, yang biasanya menggunakan rekaman yang disinkronisasikan dengan gambar pada film rangkai. Film bingkai bersuara adalah suatu bentuk media film bingkai yang mempunyai rekaman suara pada tiap bingkainya. Rekaman ini terdapat pada alur magnetik yang mengelilingi film itu. Jenis media yang lain dalam kelompok ini adalah halaman bersuara, atau buku bersuara (*sound page/ sound book*) yang dibuat dengan merekam suara pada sebuah lapisan magnetik yang ditempelkan pada kartu atau halaman buku yang juga mengandung informasi visual.

e) Kelompok Lima: Gambar Hidup (*Film*)

Media presentasi yang paling canggih adalah media yang dapat menyampaikan lima macam bentuk informasi: gambar, garis, simbol, suara, dan gerakan. Media itu ialah gambar hidup (*film*) dan televisi/video. Akan tetapi, walaupun demikian tidak semua jenis televisi dan film dapat menyampaikan semua jenis informasi. Film bisu umpamanya, dengan sendirinya tidak dapat mengeluarkan suara.

f) Kelompok Enam: Televisi

Televisi memang memberikan penyajian yang serupa dengan film, tetapi menggunakan proses elektronik dalam merekam, menyalurkan, dan memperagakan gambar. Jadi, televisi mempunyai karakteristik produksi dan transmisi yang sangat berbeda dari film. Ada berbagai bentuk televisi, yaitu televisi untuk siaran, televisi siaran terbatas, dan papan tulis jarak jauh (*telewriting*) yang kurang dikenal.

g) Kelompok Tujuh: Multimedia

Oleh karena berbagai media dapat dikombinasikan dengan yang lain dalam berbagai cara, barangkali agak terlalu berlebihan untuk menamakan kelompok ini sebagai kelompok media tersendiri. Namun kita masih dapat mengenali beberapa sifat dasar dari sistem multimedia ini. Pengertian multimedia merujuk pada berbagai bahan belajar yang membentuk satu unit atau yang terpadu, dan yang dikombinasikan atau “dipaketkan” dalam bentuk modul dan disebut sebagai “kit”, yang dapat digunakan untuk belajar mandiri atau berkelompok tanpa harus didampingi oleh guru.<sup>18</sup>

Ada beberapa sumber belajar berbasis multimedia, diantaranya sebagai berikut: 1) Multimedia Grafis, media grafis termasuk media visual. Banyak jenis media grafis, beberapa diantaranya seperti media gambar, sketsa, diagram, bagan (chart), grafik, kartun, poster, dan peta/globe. 2) multimedia Audio, perbedaan dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indra pendengaran. Ada beberapa jenis media yang dapat di kelompokkan dalam media audio antara lain seperti radio, alat perekam, pita magnetik dan laboratorium bahasa. 3) Multimedia Proyeksi Diam, media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis, perbedaan yang jelas di antara mereka adalah bila pada media grafis mampu secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan pada media proyeksi, pesan tersebut harus di proyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran terlebih dahulu.

---

<sup>18</sup> Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2004, h. 462-464.

Ada kalanya media jenis ini disertai rekaman audio. Akan tetapi ada pula yang hanya visual saja. Beberapa jenis media proyeksi antara lain: film bingkai, (*slide*), film rangkai, *overhead proyektor*, *proyektor opaque*, *tachitoscope*, *microprojection* dengan microfilm.

Media pembelajaran termasuk multimedia dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang secara umum dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Adapun klasifikasi dari media pembelajaran PAI tersebut bisa dilihat dari jenis, bahan dan cara pembuatannya.<sup>19</sup>

1) Dilihat dari jenisnya, media di bagi ke dalam:

a. Media dengan Proyeksi

Media ini adalah penggunaan media dengan menggunakan Proyektor sebagai alat utama sehingga tampak pada layar yang ditampilkan. Transparansi yang di proyeksikan adalah visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik, atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk di proyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor. Kelompok media yang termasuk dalam kategori ini yaitu slide, film strips, proyektor transparansi (OHP) dan micro film.<sup>20</sup>

b. Media Papan

Media papan adalah media pembelajaran dengan menggunakan papan sebagai bahan baku utamanya yang dapat dirancang secara memanjang ataupun melebar. Alat-alat lainnya yang digunakan dalam media papan adalah berupa kain flanel, kapur tulis, gulungan kertas

---

<sup>19</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi ...*, h. 140.

<sup>20</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Cet. I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, h. 42.

untuk ditempel, brosur dan sebagainya. Yang dimaksud dalam kelompok ini, antara lain: papan tulis, papan fandel, papan temple, papan pameran.

Untuk menghindari pekerjaan menulis dan menggambar di papan tulis, semua kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan sebaik mungkin, dan pemakaian papan tulis itu menjadi bagian dari rencana pengajaran.

### c. Media Visual

Media Visual adalah seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut. Media ini merupakan hasil potretan dari berbagai peristiwa/kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambar. Kelompok media yang termasuk dalam kategori ini yaitu grafik, chart atau bagan, peta, diagram, poster, karikatur, komik, gambar mati dan foto.

Dalam Hadits Nabi Muhammad Saw terdapat beberapa hal yang digunakan untuk menandakan adanya penggunaan media visual dalam pembelajaran; seperti gambar, kerikil, dan jari tangan.

#### 1. Menggunakan Gambar

Penggunaan media visual menggunakan gambar digunakan Nabi Muhammad Saw dalam proses pembelajaran, hal ini sebagai mana hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Abu Hasan As-Sindy.<sup>21</sup> Yang berbunyi:

Nabi SAW membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis

---

<sup>21</sup> Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, 1987, h. 224.

kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi Saw). Dan beliau bersabda: “ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan. (HR. Bukhari).

Berdasarkan penjelasan hadits di atas, Nabi Muhammad Saw menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah (manusia), gambar empat persegi yang melingkarinya adalah (ajalnya), satu garis lurus yang keluar melewati gambar merupakan (harapan) dan (angan-angannya), sementara garis-garis kecil yang ada di luar garis lurus dalam gambar adalah (musibah) yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia.

Berdasarkan gambaran ini Nabi Muhammad Saw menjelaskan tentang hakikat kehidupan manusia yang memiliki harapan, angan-angan dan cita-cita yang jauh ke depan untuk menggapai segala yang ia inginkan di dalam kehidupan yang fana ini, dan ajal yang mengelilinginya yang selalu mengintainya setiap saat sehingga membuat manusia tidak mampu menghindar dari lingkaran ajalnya. sementara itu dalam kehidupannya, manusia selalu menghadapi berbagai musibah yang mengancam eksistensinya, jika ia dapat terhindar dari satu musibah, musibah lainnya siap menghadang dan membinasakannya. Artinya, setiap manusia tidak mampu menduga atau menebak kapan ajal akan menjemputnya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Abdul Fattah Abu Ghuddah, *40 Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2009, h. 131-132.

Hadits ini menunjukkan kepada manusia bahwa Nabi Muhammad Saw adalah seorang pendidik yang sangat paham dan mengerti terkait metodologi pembelajaran yang baik dan tepat dalam menyampaikan pengetahuan kepada manusia. Nabi Saw menjelaskan berbagai informasi melalui media visual berupa gambar agar lebih mudah dipahami dan diserap oleh akal maupun jiwa.

## 2. Menggunakan Kerikil

Penggunaan media visual menggunakan kerikil digunakan Nabi Muhammad Saw dalam proses pembelajaran, hal ini sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh At-Tirmidzi. Yang berbunyi:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma‘il, dan telah memberi kabar kepada kami Kholad bin Yahya, telah menceritakan kepada kami Basyir ibn al-Muhajir, telah memberi kabar kepadaku Abdullah bin Buraidah dari Ayahnya, beliau berkata: “Rasulullah S.A.W bertanya kepada para sahabat, Tahukah kalian semua, apakah sesuatu ini? Rasulallah SAW sambil melemparkan dua kerikil, para sahabat menjawab, Allah dan Rasul-Nya lah yang lebih tahu, kemudian Rasulallah SAW bersabda sesuatu ini adalah angan-angan dan ini adalah ajal”. Abu „Isa berkata: Ini hadits hasan yang nampak asing. (HR. At-Tirmidzi).

Hadits di atas menjelaskan bahwa suatu ketika Rasulullah S.A.W. bertanya kepada para sahabat, tentang dua benda yang beliau pegang lalu melemparkannya, namun sahabat menjawab, hanya Allah dan Rasul-Nya yang tahu, Beliau menjawab dua benda itu adalah kerikil sebagai salah satu media dalam pendidikan yang diajarkan Rasulullah S.A.W. dengan mengumpamakan dua kerikil itu bagaikan angan-angan dan ajal seseorang. Maksudnya angan-angan di sini adalah kehidupan manusia di dunia dan ajal di sini adalah kematian atau ajal seseorang. Dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan seperti halnya dua sisi mata uang.

Keduanya sudah menjadi kodrat Allah SWT. dalam menentukan jalan kehidupan dan ajal manusia.<sup>23</sup>

Berdasarkan hadits ini dapat dipahami bahwa Nabi Muhammad Saw menggunakan 2 kerikil itu sebagai bagian dari media pendidikan, untuk memberikan tanda peringatan bagi umat manusia bahwa kehidupan itu tidak hanya sekali saja, tetapi masih ada kehidupan lain setelah kehidupan di dunia ini, sehingga peran media dalam pembelajaran adalah untuk membantu pemahaman dalam mencapai tujuan pendidikan.

### 3. Menggunakan Jari Tangan

Penggunaan media visual menggunakan jari tangan digunakan Nabi Muhammad Saw dalam proses pembelajaran, hal ini sebagaimana hadits yang diriwayatkan Imam Muslim dalam An-Nawawi,<sup>24</sup> yang berbunyi:

Telah menceritakan padaku Amrun dan Naqid. Telah menceritakan pada kami Abu Ahmad Zubair. Telah menceritakan pada kami Muhammad bin Abdul Aziz, dari Ubaidillah bin Abu Bakar bin Anas, dari Anas bin Malik r.a: Rasulullah SAW bersabda, “Barang siapa memelihara dua anak perempuan sampai baligh, maka pada hari kiamat dia datang bersamaku,” beliau menggenggam jemarinya. (HR. Imam Muslim).

Dalam hadits tersebut, Nabi Muhammad Saw menjelaskan tentang keistimewaan orang yang menyantuni atau memelihara dua anak perempuan dengan menggunakan jari tangan beliau. Nabi Muhammad Saw menggenggamkan jemarinya untuk memberikan penekanan tertentu sehingga dapat dipahami bahwa jika orang yang memelihara dua anak

---

<sup>23</sup> Sunan At-Tirmidzi, (*juz 4*), Semarang: CV. Asyifa, 1992, h. 468.

<sup>24</sup> An-Nawawi, *Al Minhaj Syarh Shahih Muslim bin Hajjaj*, Hadits ke-2631.

perempuannya hingga ia dewasa, atau sudah bisa menikah, Maka kelak hari kiamat dia akan dekat dengan Nabi Muhammad Saw.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan hadits tersebut di atas, dapat dipahami bahwa ketika Nabi Muhammad S.A.W. menjelaskan tentang ajarannya, Beliau menggunakan berbagai media yang variatif dan komunikatif yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat itu, sehingga memudahkan dan memahamkan para shahabat dalam menerima penjelasan dari Nabi Muhammad S.A.W.

#### d. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan media dengan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar; seperti mesin *proyektor film*, *tape recorder*, dan *proyektor visual* yang lebar. Jadi, pengajaran melalui audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya bergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini dibagi ke dalam :

- (1) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti, film bingkai dan film rangkaian suara.
- (2) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti televisi, film suara dan

---

<sup>25</sup> Shinqithy Djjamaluddin dan H.M. Mochtar Zoerni, *Ringkasan Shahih Muslim*, Bandung: Mizan, 2002, h. 125.

video cassette. Media ini berupa CD-CD yang berisi tentang mata pelajaran PAI.

Hubungan media audio visual dengan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam sangat erat. Dari sisi kognitif media audio visual dapat dipergunakan untuk mengajarkan berbagai aturan dan prinsip, dari segi afektif media ini dapat menciptakan suasana pembelajaran, dan segi psikomotor media ini untuk mengajarkan media keterampilan verbal dan non verbal.<sup>26</sup>

e. Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi ke dalam:

1. Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh, murah, dan cara pembuatannya juga mudah dan penggunaannya tidak sulit. Media ini biasanya berupa *puzzle card* yang berkaitan dengan materi PAI.

2. Media kompleks

Media ini merupakan media yang bahan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya. Sulit membuatnya dan penggunaannya membutuhkan keterampilan yang memadai. Media ini biasanya berupa alat peraga, *game education* dan pembuatan CD yang berkaitan dengan materi PAI.

### 8. Kelebihan dan Kekurangan Multimedia Pembelajaran PAI

Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia dapat memadukan berbagai macam media-media dalam proses pembelajaran, maka proses pembelajaran akan berkembang dengan baik, sehingga membantu pendidik dalam menciptakan pola penyajian yang sifatnya mengedukasi dan menarik motivasi belajar siswa. Multimedia

---

<sup>26</sup> Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pendidikan*, Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2002, h. 101.

merupakan kombinasi dari berbagai macam media dari komputer, video, audio, gambar, dan teks.

Adapun yang menjadi kelebihan Multimedia dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem pembelajaran menjadi lebih inovatif dan interaktif.
2. Pendidik akan selalu dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mencari terobosan pembelajaran.
3. Mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Menambah motivasi belajar siswa selama proses belajar mengajar, sehingga didapatkan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
5. Mampu memvisualisasikan materi yang selama ini sulit untuk diterangkan baik hanya sekedar penjelasan maupun alat peraga yang konvensional.
6. Melatih siswa untuk lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan.<sup>27</sup>

Adapun kelemahan dari multimedia dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Biaya relatif mahal untuk tahap awal.
2. Kemampuan SDM dalam penggunaan Multimedia masih perlu ditingkatkan.
3. Untuk menggunakan komputer diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang komputer.

---

<sup>27</sup> Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan...*, h. 133.

4. Keberagaman model komputer (perangkat keras) sering menyebabkan program (*software*) yang tersedia untuk satu model tidak cocok (*compatible*) dengan model lainnya.
5. Program yang tersedia saat ini belum memperhitungkan kreativitas siswa, sehingga hal tersebut tentu tidak akan dapat mengembangkan kreativitas siswa.
6. Komputer hanya efektif bila digunakan oleh satu atau beberapa orang dalam satu kelompok kecil. Untuk kelompok yang besar diperlukan tambahan peralatan lain yang mampu memproyeksikan pesan-pesan di monitor ke layar lebar.

## **B. Tinjauan Umum Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Untuk menerangkan arti kata motif, dapat ditelusuri asal-usulnya. Kata motif berasal dari kata latin “*moveers*”, yang berarti menggerakkan. Kata motif lalu diartikan dengan istilah dorongan. Sedangkan motivasi sendiri diartikan sebagai suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2002, h. 114.

Menurut Gage dan Berliner, Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi dapat dibandingkan dengan mesin dan kemudi pada mobil.

*“motivation is the concept we use when we describe the force action on or within an organism to initiate and direct behavior”*  
Demikian menurut Petri Herbert L. Motivasi itu merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran. Sebagai tujuan, motivasi merupakan salah satu tujuan dalam mengajar. Guru berharap bahwa siswa tertarik dalam kegiatan intelektual dan estetik sampai kegiatan belajar berakhir. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan.

Sebagai seorang muslim seharusnya kita sudah tahu bahwasanya didalam Al-Qur'an sudah dijelaskan tentang motivasi untuk menuntut ilmu, terdapat dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
 اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا  
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi*

*ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*<sup>29</sup>

Berdasarkan ayat di atas menunjukkan betapa pentingnya menuntut ilmu, bahkan di dalam Islam sudah dijanjikan bahwa orang yang berilmu pengetahuan diangkat derajatnya lebih tinggi, seharusnya ketika kita memaknai ayat tersebut dalam memotivasi kita untuk belajar atau menuntut ilmu akan semakin tinggi.

Menurut Arsyad, Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu sendiri terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.<sup>30</sup>

Menurut Hamalik, belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman, belajar merupakan suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan, belajar juga bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan terjemahnya*. Bandung: Jaban, 2010, h. 798.

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, h. 1.

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 27.

Gronbach di dalam bukunya *Educational Psychology* menyatakan bahwa:

*learning is shown by a change in behaviour as a result of experience (Gronbach, 1954: 47).* Menurut Gronbach, belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami; dan dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan panca inderanya.<sup>32</sup>

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, computer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain). Menurut buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam terbitan Depag RI sebagai berikut :

Proses belajar mengajar sebagai proses yang dapat mengandung dua pengertian yaitu rentetan tahapan atau fase dalam mempelajari sesuatu, dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.<sup>33</sup>

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan

---

<sup>32</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, h. 231.

<sup>33</sup> Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 19.

arah pada kegiatan belajar, dikarenakan siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mental dan kekuatan itu berupa keinginan dan perhatian, kemauan, cita-cita di dalam diri seseorang terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan dan menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku siswa itu sendiri dalam belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dalam motivasi belajar, dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan harapan dan dorongan. Dalam hal ini adalah pencapaian tujuan.

## **2. Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Uraian di atas menunjukkan, bahwa motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Adapun beberapa fungsi motivasi dalam belajar, sebagai berikut :

- a. Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, misalnya belajar.
- b. Motivasi berfungsi sebagai penyeleksi, artinya menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.
- c. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan apa yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- d. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Motivasi dalam hal ini merupakan

komponen penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>34</sup>

Adapun beberapa cara dalam membangkitkan motivasi belajar pada diri individu siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya. Menurut Nasution, cara membangkitkan motivasi belajar antara lain:

1. Memberi Angka

Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka yang baik, sehingga biasanya yang dikejar itu adalah angka atau nilai. Oleh karena itu, langkah yang dapat ditempuh guru adalah bagaimana cara memberi angka-angka yang dapat diartikan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pengetahuan.

2. Memberikan Hadiah dan Pujian

Hadiah dapat membangkitkan motivasi belajar seseorang jika ia memiliki harapan untuk memperolehnya, misalnya: seorang siswa tersebut mendapatkan beasiswa, maka kemungkinan siswa tersebut akan giat melakukan kegiatan belajar, dengan kata lain ia memiliki motivasi belajar agar dapat mempertahankan prestasi. Sedangkan Pujian sebagai akibat dari pekerjaan yang diselesaikan dengan baik, merupakan motivasi yang baik pula.

3. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil belajar yang selama ini dikerjakan, maka akan dapat menunjukkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat. Karena hasil belajar merupakan *feedback* (umpan balik) bagi siswa untuk mengetahui kemampuan dalam belajar.

---

<sup>34</sup> Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999, h. 105 dan 108.

#### 4. Suasana yang menyenangkan

Siswa akan merasa aman dan senang dalam belajar apabila disertai dengan suasana yang menyenangkan, baik proses belajar maupun situasi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar.

### 3. Macam-macam motivasi

Berbicara tentang macam-macam motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya sebagai berikut:

#### a) Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik ini yaitu ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.<sup>35</sup>

Oleh karena itu, motivasi intrinsik ini merupakan motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya adalah motivasi yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sambungannya terhadap usaha

---

<sup>35</sup> Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 89-90.

kelompok, keinginan untuk diterima orang lain. Jadi telah jelas bahwasannya motivasi ini timbul tanpa adanya pengaruh dari luar.<sup>36</sup>

Siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ke tujuan yang ingin dicapai adalah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapatkan pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial.

#### **b) Motivasi Ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu bahwa besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh orang tuanya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapatkan hadiah.

Jika dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

---

<sup>36</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Bumi Aksara, 2001, h. 163.

Dipahami bahwa bukan motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting, hanya saja dalam kegiatan belajar-mengajar tetap dibutuhkan, karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan juga mungkin komponen-komponen lain dalam proses belajar-mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.<sup>37</sup>

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Suciati & Prasetya, beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:<sup>38</sup>

##### **1. Faktor Internal**

###### **a. Cita-Cita dan Aspirasi**

Cita-cita merupakan faktor pendorong yang dapat menambah semangat sekaligus memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Sedangkan aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan tertentu. Aspirasi mengarahkan aktivitas siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Cita-cita dan aspirasi akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik, karena terwujudnya cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri. Cita-cita yang bersumber dari diri sendiri akan membuat seseorang berupaya lebih banyak yang dapat diindikasikan dengan:

- 1) Sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- 2) Kreativitas yang tinggi.
- 3) Berkeinginan untuk memperbaiki kegagalan yang pernah dialami.

---

<sup>37</sup> Sadirman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar...*, h. 91.

<sup>38</sup> E-book, *Motivasi Belajar*, <http://eprints.uny.ac.id/8469/>.

- 4) Berusaha agar teman dan guru memiliki kemampuan bekerja sama.
- 5) Berusaha menguasai seluruh mata pelajaran.
- 6) Beranggapan bahwa semua mata pelajaran penting.

b. Kemampuan Siswa

Kemampuan siswa dalam belajar juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi motivasi. Kemampuan yang dimaksud adalah segala potensi yang berkaitan dengan intelektual atau inteligensi. Kemampuan psikomotor juga akan memperkuat motivasi. Seperti dapat dipahami bersama bahwa setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki kemampuan dibidang tertentu, belum tentu memiliki kemampuan dibidang lainnya. Kemampuan pembelajar juga demikian, kolerasinya dengan motivasi akan terlihat ketika si pembelajar mengetahui bahwa kemampuannya dibidang tersebut.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa dalam belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Hal ini dapat terlihat dari kondisi fisik maupun psikis siswa. Pada kondisi fisik, hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang. Jika kondisi tubuh sedang kelelahan, maka akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar maupun melakukan berbagai aktivitas. Sedangkan jika kondisi fisik sehat, maka cenderung akan memiliki motivasi yang tinggi.

Selain kondisi fisik, maka dapat juga diamati dari kondisi psikis. Hal ini dapat diamati apabila seseorang memiliki kondisi psikis yang tidak bagus, seperti stress maka motivasi pastinya akan menurun tetapi

sebaliknya apabila kondisi psikisnya dalam keadaan bagus, gembira atau menyenangkan, maka kecenderungan motivasinya akan tinggi. Keadaan psikologis siswa yang mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:<sup>39</sup>

### 1. Bakat

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi suatu kecakapan yang nyata. Bahan pelajaran yang dipelajari siswa apabila sesuai dengan bakatnya, maka motivasi dan hasil belajarnya lebih baik dikarenakan siswa akan gigih dan semakin gigih dalam belajar.

### 2. Minat

Minat merupakan faktor psikologi yang juga besar pengaruhnya terhadap tingkat motivasi belajar siswa. Menurut Muhibin Syah, minat merupakan “kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan untuk melakukan terhadap sesuatu yang digemari”.<sup>40</sup> Minat merupakan suatu kepercayaan diri dan keinginan untuk mempelajari sesuatu. Faktor minat ini juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar, apabila seseorang mempunyai minat untuk mempelajari sesuatu, maka dengan sendirinya ia akan mudah mempelajari apa yang ia inginkan. Dalam hal ini sebagaimana Koestoeer mengatakan bahwa “minat kurang, akan mengakibatkan intensitas kegiatan dan sekaligus menimbulkan hasil

---

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosada Karya, 1996, h. 136.

yang kurang, dapat juga mengakibatkan kurangnya minat terhadap motivasi dalam belajar.<sup>41</sup>

### 3. Inteligensi

Pada umumnya inteligensi diartikan sebagai kemampuan psikofisik dalam mereaksikan rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat, sehingga inteligensi bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lainnya. Berkaitan dengan inteligensi tentunya otak merupakan organ yang penting dibandingkan organ lain, karena fungsi otak sebagai organ pengendali tertinggi dari seluruh aktivitas manusia. Inteligensi merupakan faktor psikologis yang penting dalam proses belajar, karena ikut menentukan motivasi belajar.

### 4. Sikap

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu *stimulus* atau objek. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada penampilan pengajar, atau lingkungan sekitarnya yang berakibat pada motivasi belajar siswa. Mengantisipasi munculnya sikap yang negatif dalam belajar seperti malas, sulit untuk diberi masukan maupun saran, pengajar berusaha professional dan memberikan yang terbaik, meyakinkan bahwa bidang studi yang dipelajarinya bermanfaat bagi diri mereka.

### 5. Unsur-unsur Dinamis dalam Pembelajaran

Faktor dinamisi ini juga mempengaruhi motivasi. Siswa memiliki perasaan, perhatian, ingatan, kemauan, dan pengalaman hidup yang turut

---

<sup>41</sup> Koestoer Partowisastro, *Diagnosis dan Pemecahan Kesulitan Belajar*, Jakarta: Erlangga, 1994, h. 34.

mempengaruhi motivasi dalam belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dapat diamati pada sejauh mana upaya memotivasi tersebut dilakukan, bagaimana juga dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran. Makin dinamis suasana belajar, maka cenderung akan semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran.

## **2. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar individu seseorang dan mempengaruhi motivasi belajar seseorang. Faktor eksternal sebenarnya meliputi banyak hal atau banyak faktor, namun dalam hal ini kita dapat membagikannya dalam beberapa faktor, yaitu sebagai berikut:

### **a. Kondisi Lingkungan Belajar**

Kondisi lingkungan belajar dapat berupa lingkungan sosial dan non sosial, yaitu sebagai berikut:

#### **1) Lingkungan Sosial**

##### **a. Lingkungan Sosial Keluarga**

Bagi seorang anak, lingkungannya pendidikan yang pertama sekali ia kenal adalah keluarga, karena di dalam lingkungan inilah terjadi interaksi dan komunikasi antar anggota keluarga, sehingga anak sadar bahwa di samping fungsinya sebagai individu juga sebagai makhluk sosial. Hubungan antar keluarga yang harmonis, suasana rumah yang tenang, dukungan dan pengertian dari orang tua, kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam keluarga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Pendidikan keluarga merupakan hal pokok untuk pendidikan selanjutnya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Menurut Ngalim Purwanto “Tingkatan permulaan bagi pendidikan anak-anak dilakukan dalam keluarga yang disebut *schola merna* (sekolah ibu)”.<sup>42</sup> Hal ini sangat berpengaruh pada motivasi belajar anak dimana rasa aman, perhatian, dan pengetahuan dari orang tua akan mendorong anak untuk lebih aktif dalam belajar, hal ini merupakan pendorong utama dari luar anak adalah orang tua.

Dalam hubungan dengan belajar, faktor keluarga tentu saja mempunyai peranan besar, dimana keadaan keluarga akan sangat menentukan dan berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya siswa dalam menjalani proses belajarnya. Ada keluarga miskin, ada pula yang kaya. Ada keluarga yang masih diliputi dengan suasana yang tentram dan damai, tetapi juga ada yang sebaliknya. Ada keluarga yang masih mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya dan ada juga yang biasa-biasa saja. Suasana dan kondisi keluarga yang beraneka macam tersebut dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anaknya. Termasuk dalam faktor keluarga ini, yaitu kurangnya persediaan berbagai fasilitas yang diperlukan dalam menunjang proses belajar anak.

b. Lingkungan Sosial Sekolah

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, pegawai administrasi dan teman-teman di lingkungan sekolah dapat mempengaruhi proses belajar. Hubungan harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi untuk belajar lebih di sekolah. Para guru yang

---

<sup>42</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 1992, h. 86.

selalu menunjukkan sikap dan perilaku simpatik serta memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin, khususnya dalam hal belajar misalnya rajin membaca dan rajin berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Menurut Slameto, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup “metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.”<sup>43</sup>

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan bagi siswa, karena berperan penting dalam membentuk dan membimbing pendidikan kepada anak. Sekolah sebagai lingkungan belajar anak untuk mendapatkan pendidikan secara formal yang merupakan kelanjutan dari pendidikan di lingkungan keluarga. Selain keluarga, sekolah merupakan lingkungan kedua yang berperan besar dalam memberi pengaruh pada pendidikan anak. Oleh karena itu, sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang telah memiliki sistem dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan.

Apabila sekolah berhasil menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif bagi pembelajaran, hubungan dan komunikasi masing-masing individu di sekolah berjalan dengan baik, metode pembelajaran aktif interaktif, sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran cukup memadai, siswa tertib dan disiplin. Maka dari itu, kondisi suasana yang kondusif dapat mendorong siswa untuk saling berkompetisi dalam pembelajaran. Keadaan ini diharapkan dapat

---

<sup>43</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet III, Jakarta: Rineka Cipta, 1995, h. 64.

membuat pendidikan anak akan lebih maju dan lebih tinggi ke tingkat selanjutnya.

c. Lingkungan Sosial Masyarakat

Lingkungan sosial masyarakat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam berbaur dengan masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2) Lingkungan Non Sosial

a. Lingkungan Alamiah

Lingkungan alamiah yang dimaksud seperti kondisi udara yang sejuk, tidak panas, suasana yang tenang akan mempengaruhi motivasi belajar.

b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental yang dimaksud adalah sarana belajar seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, yang memicu perkembangan motivasi belajar siswa.

**5. Indikator Motivasi Belajar**

Motivasi itu mempunyai indikator-indikator untuk mengukurnya. Sebagaimana Sardiman menyebutkan bahwa motivasi belajar memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1. Tekun mengerjakan tugas.
2. Bijak dalam menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat terhadap beraneka macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat merasa bosan pada tugas-tugas rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.

7. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.<sup>44</sup>

Lebih rincinya, Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:<sup>45</sup>

1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
5. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Komponen dan Indikator motivasi belajar yang akan diungkapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Motivasi Belajar

Variabel	Komponen Variabel	Indikator
	Perasaan Senang	Mengikuti Pelajaran
		Mengerjakan contoh soal
		Mengerjakan latihan
		Mengadakan diskusi
	Perhatian	Saat Mengikuti Pelajaran

<sup>44</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h. 27-28.

<sup>45</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*, h. 23.

Motivasi Belajar		Sungguh-sungguh dalam belajar
		Menaruh Perhatian yang besar pada kegiatan belajar
		Tidak mudah terganggu ketika belajar
		Mudah berkonsentrasi ketika belajar
	Ketertarikan	Bertanya ketika kurang jelas
		Menjawab Pertanyaan
		Memberi Tanggapan
		Tertarik untuk mengerjakan soal latihan
		Menyimpulkan materi pelajaran
		Rajin mencari sumber pelajaran yang Lainnya

Adapun kriteria hasil dari penilaian motivasi belajar siswa yang diuraikan sebagai berikut:<sup>46</sup>

1. 76 % - 100 %, tergolong dalam kriteria (sangat termotivasi).
2. 51 % - 75 %, tergolong dalam kriteria (cukup termotivasi).
3. 26 % - 50 %, tergolong dalam kriteria (kurang termotivasi).
4. 0 % - 25 %, tergolong dalam kriteria (tidak termotivasi).

### C. Aplikasi Multimedia dalam Memotivasi Siswa Belajar PAI

Adanya keberagaman karakteristik sasaran pendidikan, proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik, maka semua karakteristik harus dibangun menjadi satu kesatuan yang utuh dalam memenuhi

---

<sup>46</sup> Rahma Tri Handayani, *Peningkatan Motivasi Belajar PKN Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match Bagi Siswa Kelas IV di MI Yakti Purwosari Kec. Tegalrejo Kab. Magelang*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014, h. 28.

kebutuhan siswa. Pendidik bertanggung jawab terhadap pengaturan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengarahkan penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diharapkan.<sup>47</sup>

Metode pengajaran dan pembelajaran berbantuan komputer (PBK) telah mulai diperkenalkan dan kini dengan era teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, ia semakin mendapatkan banyak perhatian. Perkembangan dalam teknologi multimedia pula menjanjikan potensi besar dalam mengubah cara seseorang belajar, cara mendapatkan informasi, cara menyesuaikan setiap informasi dan sebagainya.<sup>48</sup>

Penggunaan multimedia (teks, video, audio, animasi, dan interaktifitas) dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang besar terhadap siswa. Hal ini dapat dilihat dari sikap dan motivasi belajar siswa. Jika multimedia dilihat secara keseluruhan (kesatuan tiap-tiap elemen), multimedia sangat disukai oleh siswa jika digunakan sebagai media pembelajaran. Namun multimedia jangan hanya dilihat dari masing-masing elemen, karena jika komponen-komponen tersebut menjadi satu-kesatuan, maka manfaat yang diberikan pasti akan jauh lebih besar.

Multimedia akan membantu siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar, dan menjadikan pendidik sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan kepada siswa untuk belajar, bukan sebagai pemberi perintah/instruksi kepada siswa. Multimedia dapat digunakan oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, sehingga semua orang

---

<sup>47</sup> Mulyanta dan Marlon Leong, *Tutoril Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Universitas Adma Jaya, 2009, h. 2.

<sup>48</sup> Munir, *Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 44.

menganggap bahwa proses belajar dapat berlangsung selama yang diinginkan, tidak hanya terbatas oleh sekolah formal.<sup>49</sup>

Pembelajaran dengan menggunakan multimedia dapat lebih cepat memahami materi, dikarenakan otak lebih sigap dalam menanggapi gambar dibandingkan dengan tulisan/teks saja. Penggunaan multimedia sangat bagus untuk anak-anak, karena dapat merangsang otak lebih cepat untuk belajar. Anak-anak dapat dengan mudah menerima informasi melalui suara dan tulisan (dua lisan). Ada dua macam lisan, yaitu alur lisan (verbal) dan alur non lisan (non verbal). Yang termasuk verbal adalah teks dan suara, sedangkan yang termasuk non verbal adalah hanya gambar.<sup>50</sup>

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), motivasi dan hasil belajar juga dinilai berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif, yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan penguasaan materi oleh siswa. Aspek afektif untuk mengetahui kesadaran mental dan moral siswa, dan aspek psikomotor sebagai ukuran penilaian keterampilan siswa.<sup>51</sup> Yang termasuk kedalam aspek kognitif adalah siswa mampu menguasai materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik, sedangkan afektif untuk mengukur aspek keberanian, kesopanan, dan akhlak siswa, dan psikomotor yaitu mengukur keterampilan dan keaktifan siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) itu sendiri secara garis besar adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman,

---

<sup>49</sup> Ibid., h. 45.

<sup>50</sup> Ibid., h. 46.

<sup>51</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Roesta Karya, 2005, h. 22.

penghayatan dan pengamalan siswa tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagaimana Firman Allah Swt yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۙ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam”*. (QS. Ali-Imran : 102)

Dalam proses pembelajaran, selain kajian teori belajar dan teori pembelajaran, ada hal lain yang juga penting untuk dikaji dengan proses pembelajaran, yaitu berkenaan dengan motivasi. Uraian di atas menunjukkan bahwa motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi maupun mengubah tingkah laku.

Pendidik bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem pembelajaran agar berjalan dengan optimal. Keberhasilan ini bergantung pada upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Pada garis besarnya, motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

1. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau tidaknya suatu kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi terasa sulit dalam mencapai keberhasilan secara optimal dan sebagaimana yang diharapkan.
2. Pembelajaran yang bermotivasi, pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, serta kemauan yang ada pada diri siswa. Pembelajaran tersebut sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.

3. Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinitas pendidik untuk berupaya secara sungguh-sungguh dalam mencari metode-metode yang relevan dan serasi, guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Pendidik hendaknya berupaya agar siswa memiliki motivasi sendiri (*self motivation*) yang baik.
4. Berhasil atau tidaknya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam proses pembelajaran, berkaitan dengan upaya pembinaan disiplin dikelas. Masalah ketidakdisiplinan di kelas dapat timbul karena kegagalan dalam penggerakan motivasi belajar.
5. Penggunaan asas motivasi merupakan sesuatu yang esensial dalam proses belajar mengajar. Motivasi merupakan bagian internal dari pada prinsip-prinsip dalam pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.<sup>52</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwasannya motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI). Proses pembelajaran akan berhasil dan berjalan dengan optimal apabila setiap siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, pendidik dalam hal ini sangat berperan penting dalam upaya menumbuhkan motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>52</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 108-109.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Selama pelaksanaan penelitian ini, peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti, dan kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari perumusan masalah sampai penarikan kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*action research*) dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Arikunto mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh siswa.<sup>2</sup>

Menurut Wiriaatmadja, penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>3</sup>

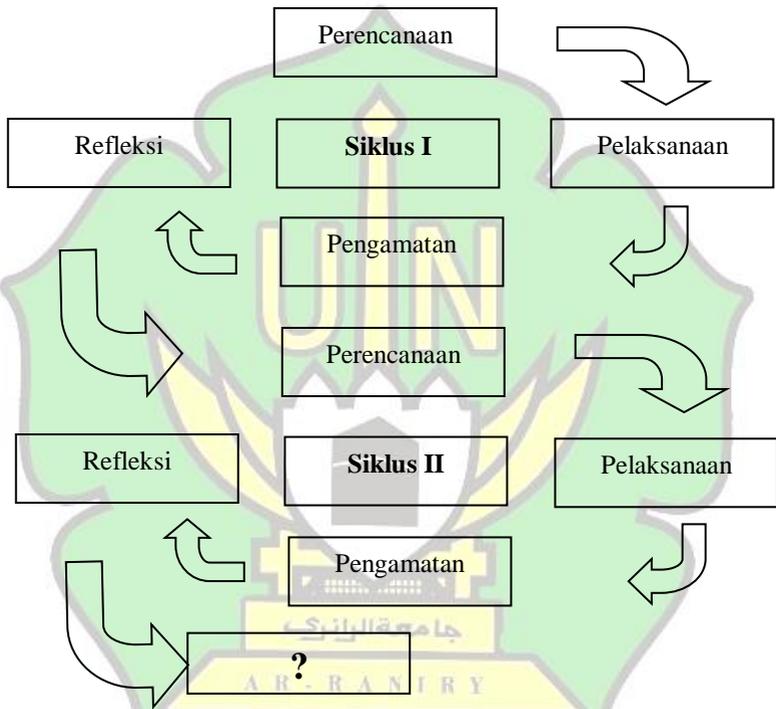
---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 17.

<sup>2</sup> Tukiran Taniredja, Irma Pujiati, dan Nyata, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 15.

<sup>3</sup> Tukiran Taniredja, dkk., *Penelitian Tindakan..., h. 16.*

Rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat langkah, yaitu. (1) merencanakan (*planning*), (2) melaksanakan tindakan (*acting*), (3) mengamati (*observing*), (4) merefleksikan (*reflecting*).<sup>4</sup> Keempat komponen tersebut dapat dilihat secara rini seperti tampak pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Siklus Rancangan Penelitian Tindakan (*Action Research*)<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 71.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 16.

Menurut Suhardjono, PTK terdiri dari rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang (*cyclical*) yaitu :

- 1) Perencanaan (*planning*) : Serangkaian kegiatan rencana yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
- 2) Tindakan (*acting*) : Tindakan apa yang dilakukan guru sebagai bentuk perbaikan peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
- 3) Pengamatan (*Observing*) : selanjutnya diadakan pengamatan (*observing*) yang diteliti terhadap proses pelaksanaannya.
- 4) Refleksi (*reflecting*) : Mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil dari tindakan di berbagai kriteria.<sup>6</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Banda Aceh yang terletak di Jl. Krueng Tripa Geuceu Komplek Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, tepatnya pada tanggal 07 September 2019 sampai dengan tanggal 14 September 2019.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 17 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas VIII-6, pada materi Makanan Halal dan Haram melalui penggunaan multimedia.

---

<sup>6</sup> Suhardjono. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia, 2009, h. 24.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya :

##### 1. Observasi

Metode ini digunakan untuk pengamatan dan mencatat terkait proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas secara langsung pada saat pengambilan data motivasi belajar siswa. Observasi ini dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan dan diamati oleh salah seorang observer, yaitu guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar, maupun tingkah laku.<sup>7</sup>

##### 2. Skala Sikap

Skala adalah nilai angka yang ditetapkan kepada subjek, objek, atau tingkah laku dengan tujuan mengukur sifat. Skala ini biasa digunakan untuk mengukur sikap, nilai-nilai dan minat. Skala ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh seseorang memiliki ciri yang ingin diteliti.<sup>8</sup>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang akan dilakukan pada siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh dengan cara siswa diminta untuk memberi tanda (√) berdasarkan kenyataan yang dialami pada kolom yang sudah disediakan dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Skala sikap dalam penelitian ini berbentuk

---

<sup>7</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 90.

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Menjadi Peneliti PTK*, ..., h. 105.

pernyataan dan memiliki rentang skor 1-4. Skala disusun untuk mengetahui motivasi belajar siswa di dalam kelas.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya lembaga pendidikan yang diteliti, latar belakang objek penelitian, jumlah siswa, data keadaan guru, keadaan siswa, serta karyawan di SMP Negeri 7 Banda Aceh dan beberapa data lainnya yang menunjang dalam penelitian ini.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu lembar observasi dan skala sikap. Peneliti melakukan observasi menggunakan lembar observasi yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pedoman pengamatan yang diamati yaitu pengamatan bagi guru.

Peneliti menggunakan skala sikap motivasi yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia pembelajaran.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada dasarnya merupakan upaya memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data untuk menjawab dua hal pokok.<sup>9</sup> Proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan

---

<sup>9</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h. 91.

pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Setelah semua kegiatan pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis terhadap semua data yang telah diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun data yang dianalisis yaitu:

### 1. Analisis Data Observasi Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.1 Kriteria penilaian aktivitas guru :<sup>10</sup>

No	Skor	Keterangan
1	91-100	Amat Baik
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup
4	60-70	Kurang
5	≤ 60	Sangat Kurang

### 2. Analisis Data Respon Skala Motivasi Belajar Siswa

Dalam menganalisis data pengamatan respon siswa, peneliti menggunakan skala dalam penilaian respon motivasi belajar siswa. Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh empat respons yang menunjukkan tingkatan, seperti keterangan di bawah ini:

---

<sup>10</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik (Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan contoh Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Press, 2008, h. 151≤.

SS (Sangat Setuju)	=	4
S (Setuju)	=	3
TS (Tidak Setuju)	=	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	=	1

Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan multimedia pembelajaran, maka dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah responden yang dibagi

Tabel 3.2 Kriteria Persentase Hasil Penilaian Respon Skala Motivasi<sup>11</sup>

No	Skor	Keterangan
1	76% - 100%	Sangat Termotivasi
2	51% - 75%	Cukup Termotivasi
3	26% - 50%	Kurang Termotivasi
4	0% - 25%	Tidak Termotivasi

Pada penelitian ini, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan yang telah ditetapkan, maka kriteria yang digunakan adalah sesuai dengan tujuan tindakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI di kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh.

---

<sup>11</sup> Rahma Tri Handayani, *Peningkatan Motivasi Belajar PKN Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match Bagi Siswa Kelas IV di MI Yakti Purwosari Kec. Tegalrejo Kab. Magelang*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014, h. 28.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang Sekolah**

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakan suatu penelitian, penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Banda Aceh. SMP Negeri 7 Banda Aceh merupakan suatu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang didirikan pada tahun 1977 oleh Pemerintah Daerah setempat. Dilihat dari letak geografisnya, SMP Negeri 7 Banda Aceh memiliki letak yang strategis sebagai tempat pelaksanaan pendidikan.

SMP Negeri 7 Banda Aceh terletak di Jl. Krueng Tripa Geuceu Komplek Kota Banda Aceh. Sekolah ini berada dilingkungan perkotaan dan tidak jauh dari lingkungan penduduk, sehingga sangat mudah dijangkau oleh masyarakat. Kondisi lingkungan sekitarnya juga sangat baik, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan tenang.

Adapun letak sekolah SMP Negeri 7 Banda Aceh dengan perbatasan sebagai berikut:

- |                 |  |
|-----------------|--|
| Sebelah Utara   | : Berbatasan dengan Lapangan Lapagos Geuceu Komplek.   |
| Sebelah Selatan | : Berbatasan dengan jalan Krueng Tripa Geuceu Komplek. |
| Sebelah Barat   | : Berbatasan dengan sekolah SMA Negeri 7 Banda Aceh.   |
| Sebelah Timur   | : Berbatasan dengan sekolah TK Pertiwi Banda Aceh.     |

SMP Negeri 7 Banda Aceh memiliki beberapa visi dan misi sekolah, antara lain sebagai berikut:

Visi : “Berprestasi berlandaskan pada Iman dan Taqwa serta berwawasan IPTEK.”

Misi :

- a. Mewujudkan Pendidikan yang bermutu, efisien, dan relevan serta berdaya saing tinggi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam berpikir dan berbuat kreatif, inovatif dan rasional.
- c. Meningkatkan kinerja sekolah untuk berprestasi akademis dan non akademis melalui input dan proses pembelajaran.
- d. Menciptakan suasana Islami di lingkungan Sekolah dengan menumbuhkan kepekaan serta cinta terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengembangkan kinerja professional guru dan karyawan untuk berdisiplin, memiliki komitmen, memiliki pemahaman dan kemampuan dalam melaksanakan tugas.
- f. Berkomunikasi dan bekerja sama dengan komite sekolah, orang tua siswa, masyarakat unsur terkait agar terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

## 2. Keadaan Guru/Pegawai

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, peran guru sangatlah penting dan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Berbicara tentang kemampuan guru, tidak lepas dari masalah manusia dan pekerjaan yang bersifat mengkomunikasikan sesuatu hal yang menyangkut dengan masalah pengetahuan kepada siswa ditempat ia mengajar. Berhasilnya seorang siswa dipengaruhi pada kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dengan siswa, baik diruang maupun diluar kelas.

SMP Negeri 7 Banda Aceh dipimpin oleh Ibu Dra. Faridah Ibrahim, selaku Kepala Sekolah. Jumlah guru dan tenaga pegawai sampai saat ini secara keseluruhan berjumlah 54 orang dan tenaga administrasi 6 orang. Untuk lebih jelasnya, secara rinci telah penulis sebutkan sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Keadaan Guru/Pegawai SMP Negeri 7 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Ir. Abd. Rahman Yus	L	PNS	Tenaga Administrasi
2	Amizan, S.Pd	L	Honor	Guru Mapel
3	Cut Iriana	P	PNS	Tenaga Administrasi
4	Dian Islami, S.Ag	P	PNS	Guru Mapel
5	Elia Susana, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
6	Ellyda Mustika, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
7	Ernawati, S.Pd., Kom	P	PNS	Guru Mapel
8	Fadhli Hayati, S.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
9	Fajriah Pohan, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
10	Fakhriyah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
11	Dra. Faridah Hanum	P	PNS	Guru Mapel
12	Dra. Faridah Ibrahim	P	PNS	Kepala Sekolah
13	Fatmawati. R, A.Ma.Pd, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
14	Herwaty, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel

15	Husni, S.Ag	L	PNS	Guru Mapel
16	Jalinar, S.Ag	P	PNS	Guru Mapel
17	Julia, S.Ag	P	PNS	Guru Mapel
18	Kamaliah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
19	Kasmawati, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
20	Khairunnisak, A.md	P	PNS	Guru Mapel
21	Lina Fitriyani, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
22	Marhamah, S.Ag	P	PNS	Guru Mapel
23	Maulidatun Nuzul Za, S.Pd	P	Honor	Guru Mapel
24	Mirzal, S.Pd	L	CPNS	Guru Mapel
25	Mudasir	L	Honor	Petugas Keamanan
26	Mulyadi, S.Pd	L	Honor	Guru Mapel
27	Musfirah, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
28	Musitrah, S.Pd., M.Pd	P	PNS	Guru Mapel
29	Nadia Jr, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
30	Neng Rostikawati, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
31	Nofianti Eka Permadi, S.Pd	P	CPNS	Guru Mapel
32	Nurhaidar, S.Pd., S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
33	Nurhayati, S.P	P	PNS	Tenaga Administrasi
34	Nurli	L	Honor	Pesuruh/Office Boy
35	Nurmala, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
36	Patimahwati, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
37	Qadarusmi, S.Pd., M.Pd	P	PNS	Guru Mapel
38	Ridhwan, S.E	L	PNS	Guru Mapel
39	Rina Riyanti, A.Md	P	Honor	Tenaga Keperustakaan
40	Ririn Putri Januaresti, S.Pd	P	CPNS	Guru Mapel
41	Riska Safriani, S.Pd	P	Honor	Guru Mapel
42	Rismawarni, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
43	Rizal Saputra, S.Pd	L	Honor	Guru Mapel
44	Safrial Ismy, S.Ag	P	PNS	Guru Mapel
45	Siti Fairus	P	PNS	Guru Mapel
46	Dra. Sofiah Lingga	P	PNS	Guru Mapel
47	Suriawati, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
48	Suryani Sulaiman, S.Pd	P	Honor	Tenaga Administrasi
49	Wulandari, S.Pd	P	Honor	Guru Mapel
50	Yossie Avrilia, A.Md., S.E	P	PNS	Guru Mapel
51	Yudi Saputra, S.Sos	P	PNS	Tenaga Administrasi

52	Yusra, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
53	Yuswarni, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
54	Zainal Abidin	L	PNS	Tenaga Administrasi

*Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 7 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan Pegawai dan Guru yang ada di SMP Negeri 7 Banda Aceh adalah sebanyak 54 orang, yang terdiri dari guru/pegawai tetap dan guru/pegawai tidak tetap.

### 3. Keadaan Siswa

Para siswa yang masuk dan diterima di SMP Negeri 7 Banda Aceh umumnya berusia 13 tahun sampai dengan 15 tahun. Mereka merupakan para siswa lulusan SD/MI sederajat. Total siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh secara keseluruhan berjumlah 664 orang siswa. Untuk lebih jelasnya, keadaan siswa SMP Negeri 7 Banda Aceh dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 7 Banda Aceh**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	117	105	222
2	VIII	108	110	218
3	IX	117	107	224
JUMLAH				664

*Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 7 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020*

Dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 7 Banda Aceh terbagi ke dalam 21 kelas (VII-1 s/d VII-7, VIII-1 s/d VIII-7, IX-1 s/d IX-7) dengan jumlah total siswa secara keseluruhan 664 orang siswa terdiri dari 342 laki-laki dan 322 perempuan.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Mengenai sarana dan prasarana, Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 7 Banda Aceh memiliki gedung tersendiri dengan konstruksi bangunan permanen dan juga memiliki fasilitas belajar yang memadai. Semua sarana dan prasarana ini di bangun di atas tanah sekitar 3440 m<sup>2</sup> (luas tanah milik). Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 7 Banda Aceh**

No	Fasilitas Sekolah	Jumlah	Kualitas
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3	Ruang Pengajaran	1	Baik
4	Ruang Dewan Guru	1	Baik
5	Ruang Belajar/Ruang Kelas	21	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Laboratorium IPA	1	Baik
8	Laboratorium Komputer	1	Baik
9	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik
10	Lapangan Sekolah	1	Baik
11	Mushalla	1	Baik
12	Kantin	4	Baik
13	Wc Guru Lk/Pr	2	Baik
14	Wc Siswa	2	Baik

*Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 7 Banda Aceh Tahun Ajaran 2019/2020*

#### B. Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Banda Aceh

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Dalam setiap siklus dilakukan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI pada

Sub Bab Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram, dilaksanakan pada tanggal 07 s/d 14 September 2019 pukul 07:30 – 09:30 WIB. Kelas yang menjadi subjek dalam penelitian adalah kelas VIII-6 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Adapun tahapan penelitian tersebut sebagaimana diuraikan berikut ini:

**a. Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini meliputi beberapa tahap, yang akan diuraikan seperti di bawah ini:

**a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus I**

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti pada awal perencanaan yaitu dengan menyiapkan beberapa hal yang diperlukan dalam melakukan penelitian, diantaranya; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) selama 3 jam pelajaran, lembar pengamatan aktivitas guru, skala sikap motivasi yang diberikan kepada siswa, serta lembar kerja peserta didik (LKPD).

**b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 07 September 2019 pukul 07:30 – 09:30 WIB. Sebelum kegiatan berlangsung, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI, selaku observer tentang prosedur pengamatan yang akan dilakukan saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini, peneliti memberikan dan menerapkan apa-apa saja yang akan dinilai dalam pengamatan aktivitas guru. Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada siklus I difokuskan pada sub bab Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram. Pelaksanaan tindakan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Tahap Pengamatan (Hasil Observasi Tindakan Siklus I)

Pengamatan (observasi) dilakukan pada guru yang mengajar dikelas pada masing-masing pertemuan dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan oleh peneliti, yang diamati oleh guru bidang studi PAI (Ibu Julia S.Ag). pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

a. Lembar Pengamatan terhadap Aktivitas Guru

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Aktivitas guru selama pembelajaran diamati oleh guru bidang studi PAI. Untuk lebih rincinya, dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru di bawah ini:

**Tabel 4.4 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegiatan Pembuka Pelajaran</i>					
1	Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar				4
2	Kemampuan guru menerapkan apersepsi/menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan			3	
3	Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram			3	

4	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran PAI Sub Bab Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram		2		
<b><i>Kegiatan Inti Pembelajaran</i></b>					
5	Kemampuan guru menyampaikan/ menjelaskan materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram			3	
6	Kemampuan guru dalam menggunakan model <i>Cooperative Learning</i> dalam pembelajaran PAI selama kegiatan belajar mengajar berlangsung			3	
7	Kemampuan guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok				4
8	Guru mengatur jalannya diskusi			3	
9	Guru membimbing kelompok belajar		2		
10	Kemampuan guru dalam penggunaan LKPD			3	
11	Kemampuan guru menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan LKPD dari masing-masing kelompok		2		
12	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD		2		
13	Kemampuan guru dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan			3	
14	Merespon partisipasi aktif siswa		2		
15	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan			3	
16	Guru membagikan lembar respon skala motivasi belajar siswa				4
<b><i>Kegiatan Penutup</i></b>					
17	Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi/evaluasi terhadap proses pembelajaran			3	

18	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa				4
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>			

*Sumber Hasil Penelitian di SMP Negeri 7 Banda Aceh, 07 September 2019*

Keterangan:

1 = 50-59 (Kurang)

2 = 60-71 (Cukup)

3 = 72-85 (Baik)

4 = 86-100 (Sangat Baik)

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{53}{72} \times 100 = 73,61\%$$

Berdasarkan tabel pengamatan di atas, dapat dipahami bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus I saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran PAI dengan menunjukkan nilai yang diperoleh selama proses belajar mengajar yang tergolong dalam kriteria baik, dengan jumlah nilai dari pengamatan guru bidang studi PAI sekaligus observer pada siklus I adalah 73,61%.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamatan pada siklus I, kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI Sub Bab Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram hampir mencapai keberhasilan, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAI tergolong dalam kriteria baik, akan tetapi guru masih dapat mengalami kendala terhadap siswa yang belum serius dalam belajar.

Oleh karena itu, untuk pertemuan selanjutnya perlu dilakukan refleksi/perbaikan, guru sebagai peneliti bersama pengamat sepakat untuk melanjutkan pelaksanaan tindakan pada siklus kedua. Upaya-upaya yang akan dilakukan diantaranya guru harus melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memberikan tugas kepada siswa untuk membaca bahan materi untuk minggu depan, membimbing siswa secara keseluruhan pada masing-masing kelompok, manajemen waktu dengan baik, membangkitkan kemauan, motivasi belajar, serta keberanian siswa dalam mengutarakan pendapatnya, dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan agar kondisi kelas dapat dikontrol.

## **2. Siklus II**

Berdasarkan refleksi pada siklus I, maka peneliti dan pengamat menetapkan bahwa tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru, pada hari Sabtu, 14 September 2019. Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus II, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### **a. Tahap Perencanaan Tindakan Siklus II**

Sebelum penelitian dilakukan, pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan diantaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram, persiapan materi dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru mata pelajaran. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi yang digunakan oleh pengamat. Dalam mengamati aktivitas

guru, peneliti meminta bantuan salah seorang guru mata pelajaran PAI, untuk menjadi pengamat.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Setelah peneliti mempersiapkan sejumlah perangkat pembelajaran, Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 September 2019 pukul 07:30-09:30. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI berdasarkan jam pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) pada siklus II difokuskan pada sub bab Makanan dan Minuman yang Haram. Secara keseluruhan, tahapan pembelajaran sama seperti siklus I meliputi kegiatan awal, inti dan penutup. Namun pada siklus II ini guru memperbaiki kelemahan-kelemahan yang menjadi catatan pada siklus I.

c. Tahap Pengamatan (Hasil Observasi Tindakan Siklus II)

Pengamatan (observasi) dilakukan pada guru yang mengajar dikelas pada masing-masing pertemuan dengan menggunakan instrumen yang telah disediakan oleh peneliti, yang diamati oleh guru bidang studi PAI (Ibu Julia S.Ag). pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kemampuan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

a. Lembar Pengamatan terhadap Aktivitas Guru

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung diukur dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Aktivitas guru selama pembelajaran diamati oleh guru bidang studi PAI. Untuk lebih rincinya, dapat dilihat dari tabel lembar observasi guru di bawah ini:

**Tabel 4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
<i>Kegiatan Pembuka Pelajaran</i>					
1	Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar				4
2	Kemampuan guru menerapkan apersepsi/menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan				4
3	Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi Makanan dan Minuman yang Haram			3	
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran PAI Sub Bab Makanan dan Minuman yang Haram			3	
5	Membuat kesepakatan dengan siswa tentang pembelajaran menggunakan multimedia yang akan di terapkan				4
6	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari melalui tayangan slide				4
7	Membentuk kelompok untuk berdiskusi				4
8	Guru menampilkan video terkait materi pembelajaran				4
9	Pemberian materi untuk setiap kelompok berupa gambar-gambar yang harus dijelaskan				4
10	Guru membimbing kelompok belajar				4
11	Guru mengatur jalannya diskusi				4
12	Guru dan siswa sama-sama mengambil kesimpulan				4
13	Guru menguji pemahaman siswa dengan menjawab salah satu soal yang tertera di kantung media roda pelangi putar				4
14	Guru membagikan LKPD			3	

15	Merespon partisipasi aktif siswa			3	
16	Guru membagikan lembar respon skala motivasi belajar siswa			3	
<b>Kegiatan Penutup</b>					
17	Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi/evaluasi terhadap proses pembelajaran			3	
18	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa				4
<b>Jumlah</b>				<b>66</b>	

*Sumber Hasil Penelitian di SMP Negeri 7 Banda Aceh, 14 September 2019*

Keterangan:

1 = 50-59 (Kurang)

2 = 60-71 (Cukup)

3 = 72-85 (Baik)

4 = 86-100 (Sangat Baik)

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{66}{72} \times 100 = 91,66\%$$

Berdasarkan tabel pengamatan di atas, dapat dipahami bahwa hasil observasi aktivitas guru pada siklus II saat proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI menunjukkan bahwa aktivitas guru tergolong dalam kriteria sangat baik dan terjadi peningkatan dari pembelajaran sebelumnya dengan jumlah nilai 91,66%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan dan suasana belajar menjadi lebih kondusif, maka dengan demikian juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru dan pengamatan pada siklus II, kegiatan belajar mengajar mata

pelajaran PAI Sub Bab Makanan dan Minuman yang Haram mengalami peningkatan yaitu sangat baik dan sudah berjalan dengan maksimal, dimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah semakin membaik, semua kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan berdasarkan lembar observasi pengamatan aktivitas guru terlihat bahwa tidak ada aktivitas yang dilakukan oleh guru yang tidak sesuai dengan kegiatan belajar mengajar (KBM), serta siswa menjadi lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, menjadi lebih aktif dalam kelompok.

Oleh karena itu, peneliti beserta pengamat sepakat bahwa penelitian terhadap pembelajaran PAI tidak memerlukan pertemuan selanjutnya, dikarenakan telah mengalami peningkatan dalam pembelajaran.

### **C. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Multimedia**

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII-6 terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan multimedia pada materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram, dengan membagikan lembar respon skala motivasi kepada siswa setelah proses belajar mengajar telah selesai dilaksanakan. Peneliti membagikan lembar respon skala motivasi, yang mana di dalamnya berisi sejumlah 20 pernyataan untuk 30 siswa, guna mengetahui respon belajar siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI. Hasil respon skala motivasi siklus I pada materi Makanan dan Minuman yang Halal, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Lembar Respon Skala Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
1	Saya merasa termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran PAI	Sangat Setuju	6	20	93,3
		Setuju	22	73,3	
		Tidak Setuju	2	6,6	6,6
		Sangat Tidak Setuju	0	0	
2	Saya menyukai penerapan model <i>cooperative learning</i> dalam pembelajaran di Kelas	Sangat Setuju	0	0	73,3
		Setuju	22	73,3	
		Tidak Setuju	8	26,6	26,6
		Sangat Tidak Setuju	0	0	
3	Saya yakin akan memperoleh nilai pelajaran PAI yang bagus jika saya rajin Belajar	Sangat Setuju	16	53,3	63,3
		Setuju	3	10	
		Tidak Setuju	2	6,6	36,6
		Sangat Tidak Setuju	9	30	
4	Saya lebih bersemangat belajar PAI dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> dibandingkan dengan model konvensional	Sangat Setuju	2	6,6	13,2
		Setuju	2	6,6	
		Tidak Setuju	21	70	86,6
		Sangat Tidak Setuju	5	16,6	

5	Saya termotivasi untuk belajar materi lain Setelah belajar PAI	Sangat Setuju	2	6,6	33,2
		Setuju	8	26,6	
		Tidak Setuju	19	63,3	66,6
		Sangat Tidak Setuju	1	3,3	
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru sesegera mungkin	Sangat Setuju	14	46,6	76,6
		Setuju	9	30	
		Tidak Setuju	2	6,6	23,2
		Sangat Tidak Setuju	5	16,6	
7	Penerapan model <i>cooperative learning</i> membantu saya mempermudah memahami materi PAI	Sangat Setuju	16	53,3	63,3
		Setuju	3	10	
		Tidak Setuju	2	6,6	36,6
		Sangat Tidak Setuju	9	30	
8	Saya selalu mengerjakan tugas rumah tepat waktu dan dikerjakan di rumah	Sangat Setuju	10	33,3	59,9
		Setuju	8	26,6	
		Tidak Setuju	8	26,6	39,9
		Sangat Tidak Setuju	4	13,3	
9	Saya akan bertanya kepada guru terkait materi yang belum saya pahami	Sangat Setuju	1	3,3	6,6
		Setuju	1	3,3	
		Tidak Setuju	18	60	93,3
		Sangat Tidak Setuju	10	33,3	

10	Dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> , saya tertantang & yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik	Sangat Setuju	8	26,6	79,9
		Setuju	16	53,3	
		Tidak Setuju	4	13,3	19,9
		Sangat Tidak Setuju	2	6,6	
11	Saya lebih ingat apa yang telah saya pelajari setelah belajar menggunakan model <i>cooperative learning</i>	Sangat Setuju	8	26,6	79,9
		Setuju	16	53,3	
		Tidak Setuju	4	13,3	19,9
		Sangat Tidak Setuju	2	6,6	
12	Model <i>cooperative learning</i> membuat saya lebih aktif di dalam pembelajaran	Sangat Setuju	10	33,3	73,3
		Setuju	12	40	
		Tidak Setuju	5	16,6	26,6
		Sangat Tidak Setuju	3	10	
13	Saya bekerjasama bersama teman sekelompok untuk mendapatkan hasil diskusi yang terbaik	Sangat Setuju	10	33,3	63,3
		Setuju	9	30	
		Tidak Setuju	9	30	36,6
		Sangat Tidak Setuju	2	6,6	

14	Saya mendapatkan bimbingan dari guru dalam melakukan diskusi, sehingga saya lebih paham apa yang harus dilakukan	Sangat Setuju	1	3,3	9,9
		Setuju	2	6,6	
		Tidak Setuju	18	60	90
		Sangat Tidak Setuju	9	30	
15	Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab setiap pertanyaan demi pertanyaan	Sangat Setuju	9	30	86,6
		Setuju	17	56,6	
		Tidak Setuju	4	13,3	13,3
		Sangat Tidak Setuju	0	0	
16	Menurut saya, model <i>cooperative learning</i> juga masih belum bisa membuat saya menjadi aktif dalam pembelajaran	Sangat Setuju	5	16,6	49,9
		Setuju	10	33,3	
		Tidak Setuju	12	40	50
		Sangat Tidak Setuju	3	10	
17	Saya masih belum menyukai mata pelajaran PAI walaupun pembelajaran dilaksanakan dgn menggunakan model <i>cooperative learning</i>	Sangat Setuju	12	40	66,6
		Setuju	8	26,6	
		Tidak Setuju	3	10	33,3
		Sangat Tidak Setuju	7	23,3	

18	Saya merasa bosan belajar PAI dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i>	Sangat Setuju	1	3,3	13,3
		Setuju	3	10	
		Tidak Setuju	19	63,3	86,6
		Sangat Tidak Setuju	7	23,3	
19	Saya tidak merasa tertuntut tanggung jawab terhadap tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru	Sangat Setuju	10	33,3	73,3
		Setuju	12	40	
		Tidak Setuju	3	10	26,6
		Sangat Tidak Setuju	5	16,6	
20	Suasana belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan dengan penerapan model <i>cooperative learning</i>	Sangat Setuju	2	6,6	49,9
		Setuju	13	43,3	
		Tidak Setuju	11	36,6	49,9
		Sangat Tidak Setuju	4	13,3	
<b>Rata-Rata</b>		<b>Sangat Setuju</b>	<b>23,79</b>	<b>56,42 %</b>	
		<b>Setuju</b>	<b>32,63</b>		
		<b>Tidak Setuju</b>	<b>28,96</b>	<b>43,43 %</b>	
		<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>14,47</b>		

Sumber Hasil Penelitian di SMP Negeri 7 Banda Aceh, 07 September 2019

Keterangan:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju'

1 = Sangat Tidak Setuju

Persentase respon siswa di atas, diolah berdasarkan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan Kriteria:

76% - 100% = Sangat Termotivasi

51% - 75% = Cukup Termotivasi

26% - 50% = Kurang Termotivasi

0% - 25% = Tidak Termotivasi

Berdasarkan data dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pada siklus I ini cenderung terlihat beberapa siswa saja yang hanya termotivasi belajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan model *cooperative learning* tanpa multimedia pembelajaran PAI. Hasil yang dicapai pada siklus I dapat digolongkan ke dalam kriteria "cukup termotivasi". Hal ini terlihat pada persentase yang didapatkan, yaitu sebanyak 56,42% siswa setuju dengan penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI dan sebanyak 43,43% siswa tidak setuju dengan penggunaan model *cooperative learning* tanpa multimedia pembelajaran PAI.

Sedangkan analisis data respon skala motivasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Lembar Respon Skala Motivasi Belajar Siswa Siklus II**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase	Jumlah
1	Saya merasa termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran PAI	Sangat Setuju	10	33,3	93,3
		Setuju	18	60	
		Tidak Setuju	0	0	6,6
		Sangat Tidak Setuju	2	6,6	
2	Saya menjadi lebih menyukai Pelajaran PAI menggunakan media yang memadai	Sangat Setuju	15	50	93,3
		Setuju	13	43,3	
		Tidak Setuju	1	3,3	6,6
		Sangat Tidak Setuju	1	3,3	
3	Saya merasa puas dengan pembelajaran menggunakan Multimedia Pembelajaran PAI	Sangat Setuju	15	50	100
		Setuju	15	50	
		Tidak Setuju	0	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0	
4	Saya lebih tertarik belajar PAI dengan menggunakan media cetak tanpa video	Sangat Setuju	3	10	46,6
		Setuju	11	36,6	
		Tidak Setuju	13	43,3	53,3
		Sangat Tidak Setuju	3	10	

5	Saya termotivasi untuk belajar materi lain setelah belajar PAI	Sangat Setuju	10	33,3	69,9
		Setuju	11	36,6	
		Tidak Setuju	5	16,6	29,9
		Sangat Tidak Setuju	4	13,3	
6	Menurut saya, belajar PAI dengan menggunakan cerita itu lebih menyenangkan	Sangat Setuju	16	53,3	86,6
		Setuju	10	33,3	
		Tidak Setuju	2	6,6	13,2
		Sangat Tidak Setuju	2	6,6	
7	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar dengan menggunakan media <i>spinner</i> (media roda pelangi putar)	Sangat Setuju	23	76,6	86,6
		Setuju	3	10	
		Tidak Setuju	4	13,3	13,3
		Sangat Tidak Setuju	0	0	
8	Timbul rasa ingin tahu yang besar setelah belajar menggunakan Multimedia Pembelajaran PAI	Sangat Setuju	24	80	100
		Setuju	6	20	
		Tidak Setuju	0	0	0
		Sangat Tidak Setuju	0	0	
9	Saya akan bertanya kepada guru terkait materi yang belum saya pahami	Sangat Setuju	10	33,3	96,6
		Setuju	19	63,3	
		Tidak Setuju	1	3,3	3,3
		Sangat Tidak Setuju	0	0	

10	Saya lebih mudah memahami materi melalui penggunaan multimedia pembelajaran PAI dibandingkan tanpa media	Sangat Setuju	12	40	86,6
		Setuju	14	46,6	
		Tidak Setuju	3	10	13,3
		Sangat Tidak Setuju	1	3,3	
11	Saya lebih ingat apa yang telah saya pelajari, setelah belajar menggunakan multimedia pembelajaran PAI	Sangat Setuju	21	70	86,6
		Setuju	5	16,6	
		Tidak Setuju	2	6,6	13,2
		Sangat Tidak Setuju	2	6,6	
12	Multimedia pembelajaran PAI membuat saya lebih aktif di dalam Pembelajaran	Sangat Setuju	10	33,3	86,6
		Setuju	16	53,3	
		Tidak Setuju	3	10	13,3
		Sangat Tidak Setuju	1	3,3	
13	Saya bekerjasama bersama teman sekelompok untuk mendapatkan hasil diskusi yang terbaik	Sangat Setuju	5	16,6	93,2
		Setuju	23	76,6	
		Tidak Setuju	1	3,3	6,6
		Sangat Tidak Setuju	1	3,3	
14	Saya mendapatkan bimbingan dari guru dalam melakukan diskusi, sehingga saya lebih paham apa yang harus dilakukan	Sangat Setuju	23	76,6	83,2
		Setuju	2	6,6	
		Tidak Setuju	3	10	16,6
		Sangat Tidak Setuju	2	6,6	

15	Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab setiap pertanyaan demi pertanyaan	Sangat Setuju	12	40	93,3
		Setuju	16	53,3	
		Tidak Setuju	1	3,3	6,6
		Sangat Tidak Setuju	1	3,3	
16	Menurut saya, multimedia pembelajaran PAI juga masih belum bisa membuat saya menjadi aktif dalam pembelajaran	Sangat Setuju	7	23,3	39,9
		Setuju	5	16,6	
		Tidak Setuju	17	56,6	59,9
		Sangat Tidak Setuju	1	3,3	
17	Saya masih belum menyukai mata pelajaran PAI, walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Multimedia	Sangat Setuju	6	20	40
		Setuju	6	20	
		Tidak Setuju	8	26,6	59,9
		Sangat Tidak Setuju	10	33,3	
18	Saya merasa bosan belajar PAI dengan menggunakan multimedia	Sangat Setuju	5	16,6	39,9
		Setuju	7	23,3	
		Tidak Setuju	14	46,6	59,9
		Sangat Tidak Setuju	4	13,3	
19	Gambar/video yang terdapat pada tayangan slide membuat saya tidak mengerti	Sangat Setuju	15	50	90
		Setuju	12	40	
		Tidak Setuju	2	6,6	9,9
		Sangat Tidak Setuju	1	3,3	

20	Menurut saya multimedia pembelajaran PAI yang digunakan sangatlah cocok diterapkan pada materi Makanan & Minuman yg Halal dan Haram	Sangat Setuju	11	36,6	79,9
		Setuju	13	43,3	
		Tidak Setuju	3	10	20
		Sangat Tidak Setuju	3	10	
<b>Rata-Rata</b>		<b>Sangat Setuju</b>	<b>42,14</b>	<b>79,60 %</b>	
		<b>Setuju</b>	<b>37,46</b>		
		<b>Tidak Setuju</b>	<b>13,8</b>	<b>20,27 %</b>	
		<b>Sangat Tidak Setuju</b>	<b>6,47</b>		

Sumber Hasil Penelitian di SMP Negeri 7 Banda Aceh, 14 September 2019

Keterangan:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

Persentase respon siswa di atas, diolah berdasarkan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan Kriteria:

76% - 100% = Sangat Termotivasi

51% - 75% = Cukup Termotivasi

26% - 50% = Kurang Termotivasi

0% - 25% = Tidak Termotivasi

Berdasarkan data dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pada siklus II ini terjadi peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 79,60% terhadap penggunaan multimedia pembelajaran PAI, dimana sebagian besar siswa sangat senang dan tertarik terhadap pembelajaran PAI dengan menggunakan multimedia serta merasakan manfaat dari pembelajaran PAI menggunakan multimedia. Hasil yang dicapai pada siklus II dapat digolongkan ke dalam kriteria “sangat termotivasi”. Hal ini terlihat pada persentase yang didapatkan, yaitu 79,60% siswa setuju dengan penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI serta 20,27% siswa tidak setuju dengan penggunaan multimedia dalam pembelajaran PAI.

#### **D. Analisis Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dimana proses belajar mengajar dilakukan selama dua kali pertemuan. Penelitian ini tidak hanya melihat bagaimana peningkatan motivasi belajar saja, akan tetapi juga untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan multimedia pada pembelajaran PAI. Penggunaan multimedia pembelajaran PAI juga mampu diterapkan dengan baik oleh guru untuk mencegah kebosanan pada siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Berikut ini peneliti akan membahas tentang kualifikasi aktivitas guru dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan multimedia dan respon skala motivasi belajar siswa terhadap penggunaan multimedia pembelajaran PAI.

### 1. Aktivitas guru selama pembelajaran PAI pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan data observasi aktivitas guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I observasi aktivitas guru dapat dikategorikan ke dalam kriteria “cukup termotivasi” dengan nilai 56,42%, sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan ke dalam kriteria “sangat termotivasi” dengan nilai 79,60%. Data tersebut menunjukkan peningkatan dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan multimedia.

**Tabel 4.8 Perbandingan Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas Guru	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
<b><i>Kegiatan Pembuka Pelajaran</i></b>				
1	Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar	4	4	0
2	Kemampuan guru menerapkan apersepsi/menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	3	4	1
3	Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram	3	3	0
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran PAI Sub Bab Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram	2	3	1
<b><i>Kegiatan Inti Pembelajaran</i></b>				
5	Membuat kesepakatan dengan siswa tentang pembelajaran menggunakan multimedia yang akan di terapkan	3	4	1
6	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari melalui tayangan slide	3	4	1
7	Membentuk kelompok untuk berdiskusi	4	4	0
8	Guru menampilkan video terkait materi pembelajaran	3	4	1
9	Pemberian materi untuk setiap kelompok berupa gambar-gambar yang harus dijelaskan	2	4	2

No	Aktivitas Guru	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
10	Guru membimbing kelompok belajar	3	4	1
11	Guru mengatur jalannya diskusi	2	4	2
12	Guru dan siswa sama-sama mengambil kesimpulan	2	4	2
13	Guru menguji pemahaman siswa dengan menjawab salah satu soal yang tertera di kantung media roda pelangi putar	3	4	1
14	Guru membagikan LKPD	2	3	1
15	Merespon partisipasi aktif siswa	3	3	0
16	Guru membagikan lembar respon skala motivasi belajar siswa	4	3	1
<b><i>Kegiatan Penutup</i></b>				
17	Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi/evaluasi terhadap proses pembelajaran	3	3	0
18	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	4	4	0
<b>Jumlah</b>		<b>53</b>	<b>66</b>	<b>15</b>

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas, terlihat dengan jelas bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan, dari siklus I sebanyak 73,61% ke siklus II sebanyak 91,66% dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI. Dengan kata lain, penggunaan multimedia pada pembelajaran PAI dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran PAI di kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh.

## 2. Respon skala motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI menggunakan multimedia

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.6 dan 4.7 tentang skala motivasi belajar siswa kelas VIII-6 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siklus I yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong ke dalam kriteria “cukup termotivasi” dengan persentase 56,42% dan pada siklus II digolongkan ke dalam kriteria “sangat termotivasi” dengan persentase 79,60%. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan multimedia. Siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), dikarenakan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

**Tabel 4.9 Perbandingan Respon Skala Motivasi Belajar Siswa**

Pernyataan	Alternatif Jawaban	Nilai		Selisih
		Siklus I	Siklus II	
Rata-Rata	Sangat Setuju	23,79	42,14	23,18
	Setuju	32,63	37,46	
	Tidak Setuju	28,96	13,8	23,16
	Sangat Tidak Setuju	14,47	6,47	

Berdasarkan data pada tabel 4.9 di atas dapat menunjukkan bahwa selisih persentase pernyataan “setuju” oleh siswa pada siklus I dan siklus II meningkat sebesar 23,18% dan selisih persentase pernyataan “tidak setuju” oleh siswa pada siklus I dan siklus II menurun sebesar 23,16%. Oleh karena itu, sangat jelas terlihat bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar terhadap siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI. Data pada tabel 4.9 di atas juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa “setuju” terhadap penggunaan multimedia dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data dari siklus I hingga berakhirnya siklus ke II diperoleh secara keseluruhan bahwa terjadi perubahan yang positif dalam pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran PAI. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan multimedia pembelajaran PAI telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti laksanakan tentang “Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Multimedia pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Banda Aceh mengalami peningkatan dan dikategorikan “Sangat Baik”. Hal ini dapat dilihat dari hasil dan pembahasan observasi aktivitas guru pada siklus I yang berjumlah 73,61% (baik), kemudian meningkat pada siklus II yang berjumlah 91,66% (Sangat Baik).
2. Penggunaan Multimedia pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Banda Aceh dikategorikan mengalami peningkatan motivasi belajar pada siswa. Hal ini terlihat dari lembar respon skala motivasi yang diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai. Pada siklus I diperoleh hasil sebanyak 56,42% (cukup termotivasi) dari jumlah skala motivasi yang dibagikan kepada siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 79,60% yang digolongkan dalam kriteria “Sangat Termotivasi”.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan beberapa saran guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Banda Aceh, diantaranya sebagai berikut:

1. Multimedia pembelajaran PAI yang telah diterapkan pada siswa kelas VIII-6 SMP Negeri 7 Banda Aceh dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran PAI, dikarenakan di samping dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, juga dapat membuat siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi pembelajaran.
2. Penggunaan multimedia pembelajaran PAI dapat dijadikan salah satu pembelajaran untuk mata pelajaran PAI khususnya kelas VIII. Akan tetapi guru harus memiliki kemampuan dalam memilih materi yang sesuai untuk disajikan dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI itu sendiri.
3. Pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran PAI memerlukan adanya pengawasan lebih dari guru pada saat melakukan diskusi secara berkelompok agar hasil yang diperoleh lebih optimal.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang sama namun pada materi dan subjek penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah Abu Ghuddah. 2009. *Metode Pendidikan dan Pengajaran Rasulullah*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Abu Hasan As-Sindy. 1987. *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*. Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- Ahmad Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad, Tafsir. 1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aminah. 2010. *Penggunaan Media dan Alat dalam Proses Pembelajaran Fiqh (Studi Kasus) di Kelas VIII B SM Al Firdaus Surakarta*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pdf.
- Anieq Farizie. 2005. *Pelaksanaan Pembelajaran PAI Materi Sejarah Islam Berbasis Multimedia di Kelas VII SMPN 36 Semarang*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Pdf.
- An-Nawawi. *Al Minhaj Syarh Shahih Muslim bin Hajjaj*. Hadits ke-2631.
- Ariesto Hadi Sutopo. 2003. *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ariesto Hadi Sutopo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar, Arsyad. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Chapman, N & Chapman, J. 2004. *Digital Multimedia (2 Ed)*. London: John wiley & Sons Ltd.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa.
- Dennia Astuti. 2012. *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*. Skripsi: Program Studi FKIP Ekonomi Untan Pontianak.
- Depag. 2004. *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Jakarta: Depag.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Jabal.
- E-book. *Motivasi Belajar*. <http://eprints.uny.ac.id/8469/>.
- Eka Prihatin. 2008. *Guru Sebagai Fasilitator*. Bandung: Karya Mandiri Persada.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B, Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamzah B, Uno. dan Nina Lamatenggo. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Koestoer, Partowisastro. 1994. *Diagnosis dan Pemecahan Kesulitan Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Kunandar. 2008. *Penilaian Autentik (Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan contoh Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook : Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Muhibin, syah. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Mulyanta dan Marlon Leong. 2009. *Tutorial Membangun Multimedia Interaktif Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Adma Jaya.
- M. Ramli. 2008. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*. Vol. 13 No. 23.
- Muslich, Masnur. 2013. *Melaksanakan PTK Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah (Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bagi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesta Karya.

- Nana, Sudjana dan Rifai. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algen Sindo.
- Ngalim, Purwanto. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.
- Nurdinah, Hanifah. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI Press.
- Rahma Tri Handayani. 2014. *Peningkatan Motivasi Belajar PKN Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match Bagi Siswa Kelas IV di MI Yakti Purwosari Kec. Tegalrejo Kab. Magelang, Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rintyastini dan Yulitta, dkk. 2008. *Bimbingan Konseling SMP*. Surabaya: Erlangga.
- Ruswan. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfa Beta.
- Sadirman A.M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadirman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shinqithy Djamaluddin dan H.M Mochtar Zoerni. 2002. *Ringkasan Shahih Muslim*. Bandung: Mizan.

- Siti Qomariah. 2015. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pdf.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Malang: Lembaga Cakrawala Indonesia.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunan At-Tirmidzi. 1992. *Juz 4*. Semarang: CV. Asyifa.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri, Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Syaiful Bahri, Djamarah. dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah*. Palembang: CV Gravika Telindo.

- Tukiran Taniredja, dkk. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Umi Rosyidah, dkk. 2008. *Active Learning dalam Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Wina, Sanjaya. 2013. *Strategi Pembelajaran Berbasis Komputer*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wuwuh Asrining Surasmi. 2016. *Pemanfaatan Multimedia Untuk Mendukung Kualitas Pembelajaran*. Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, UPBJ-UT Surabaya: Universitas Terbuka Convention Center.
- Yusufhadi Miarso. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Zakiah Daradjat. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR: B-14137/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2019**  
**TENTANG**

**PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peranturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Insitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.K.05/2011 tentang Penetapan Insitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 15 November 2018

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Menunjuk Saudara:  
**PERTAMA** : Dr. Sri Suyanta, M.Ag sebagai pembimbing pertama  
Izzati, MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi  
Nama : Dhiya Rahmah Yus  
NIM : 150201054  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Penggunaan Multi Media Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 7 Banda Aceh
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019. Nomor 025.2.423925/2019. Tanggal 05 Desember 2018
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh  
Pada tanggal : 11 Januari 2019

AR - Rektor

Dekan

Muslim Razali

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12949/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2019  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Penyusun Skripsi

23 Agustus 2019

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

**N a m a** : DHIYA RAHMAH YUS  
**N I M** : 150201054  
**Prodi / Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : IX  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
**A l a m a t** : Jl.Melati Blok C No. 359 Perumahan PNS Lampeuneurut Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

**Siswa Kelas VIII -6 SMP Negeri 7 Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Penggunaan Multimedia Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,

  
Mustafa



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl P.Nyak Makam No. 23 GP. Kota Baru TEL./FAX. (0651) 7555136, 755513  
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: dikbudk.bandaaacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

SURAT IZIN  
NOMOR:074/A.4/4252

TENTANG  
PENGUMPULAN DATA

Dasar : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor B-12949/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2019 tanggal 23 Agustus 2019, hal mohon izin untuk mengumpul data penyusun skripsi.

**MEMBERI IZIN**

Kepada :  
Nama : **DHIYA RAHMAH YUS**  
NIM : 150201054  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Untuk : Mengumpulkan data pada SMP Negeri 7 Banda Aceh dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

“ **Pengunaan Multi Media Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh** ”.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan fotokopi hasil pengumpulan data sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada pihak sekolah.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 2 September s.d 1 Oktober 2019
4. Diharapkan kepada yang bersangkutan agar dapat menyelesaikan pengumpulan data tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
5. Kepala Sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar-benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Banda Aceh, 2 September 2019 M  
2 Muharram 1441 H

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN  
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH  
PMBINAAN SMP,



**SHOLAHMAN BAKRI, S.Pd, M.Pd**  
Pembina Tk. 1  
No. 19690210.198901.1.001

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Kepala SMP Negeri 7 Banda Aceh.



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7

Jalan Kr. Tripa Geuceu Komplek, Telp. 0651 – 8082618  
E-mail : [smpnegeri7bandaaceh@gmail.com](mailto:smpnegeri7bandaaceh@gmail.com) Website : [disdikporabna.com](http://disdikporabna.com) Kode Pos : 23239

SURAT KETERANGAN  
NO : 074 / 358 / 2019

Kepala Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Negeri 7 Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : DHIYA RAHMAH YUS  
NIM : 150201054  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1

Sesuai dengan Surat Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Banda Aceh No. 074/A.4/4252, tanggal 2 September 2019 Perihal : Izin Pengumpulan Data. Dengan ini yang bersangkutan telah mengadakan **Pengumpulan data** dalam rangka penyusunan Skripsi mulai tanggal 7 s.d 14 September 2019 dengan judul :

**“ Penggunaan Multi Media Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 7 Banda Aceh ”. (Laporan Penelitian terlampir).**

Demikian Surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 28 Oktober 2019  
Kepala Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 7 Banda Aceh

  
Dra. Faridah Ibrahim  
Pembina Utama Muda/ (IV/c)  
Nip.196007201981112002

**SILABUS**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Banda Aceh  
Kelas / Semester : VIII / Ganjil  
Kompetensi Inti\* :

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.  
KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.8. Meyakini bahwa beramal saleh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama	<b>Gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Membaca Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12 dan Hadis terkait</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</li> <li>Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas Mencari dan mengumpulkan gambar /artikel/berita sebagai motivasi mempelajari Al-Qur'an.</li> <li><b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12 dan hadis terkait tentang sikap gemar beramal saleh</li> </ul> </li> </ul>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>
2.8. Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama					
3.8. Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama					
4.8. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>saleh dan berbaik sangka kepada sesama</p>		<p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12 dan hadis terkait.</li> <li>• Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat.</li> <li>• Mendiskusikan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Mendiskusikan dan merumuskan makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12 dan hadis terkait.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12 dan Hadis terkait.</li> <li>• Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan rumusan makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12 dan Hadis terkait.</li> <li>• Memaparkan hubungan sikap gemar beramal</li> </ul>	<p>dan berbaik sangka kepada sesama</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan tentang makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12 dan hadis terkait</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</li> <li>• Tes lisan hafalan Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12 dan hadis terkait</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12 dan Hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama.</li> <li>• Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari; dan Q.S. Al Isra'(17) : 27.</li> </ul>			
<p>1.9. Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama.</p> <p>2.9. Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid.</p> <p>3.9. Memahami tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid.</p> <p>4.9. Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid.</p>	<b>Shalat Sunnah Berjama'ah dan Munfarid</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</li> <li>• Mengamati secara langsung praktik pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid ke masjid terdekat.</li> <li>• Menyimak, mencermati, dan mereview penjelasan tentang tata cara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</li> <li>• Membaca dan mencermati dalil naqli tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan ibadah shalat jama'ah dan munfarid.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan gambar/berita/ artikel tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Isi diskusi tentang manfaat dan kendala pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</li> <li>▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok</li> </ul> </li> </ul>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>• Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>• Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>• CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya ibadah sunnah yang dilakukan baik secara berjama'ah maupun munfarid.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali/mencari contoh-contoh tata cara pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid dari berbagai media/literatur.</li> <li>• Mengumpulkan dan mengelompokkan macam-macam shalat sunnah yang dikerjakan secara berjama'ah maupun munfarid.</li> <li>• Mengumpulkan informasi dan data terkait orang-orang yang gemar melaksanakan ibadah shalat sunnah baik secara berjama'ah maupun munfarid.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema hubungan dari contoh-contoh nyata ibadah shalat sunnah berjama'ah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang senantiasa menjaganya.</li> <li>• Membuat skema hubungan dari antar orang-orang yang melalaikan shalat sunnah baik berjama'ah maupun munfarid dengan dampak buruk yang ditimbulkannya.</li> <li>• Menganalisis tatacara pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid pada suatu tempat, kemudian dibandingkan dengan sumber yang valid.</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan bagan alur pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid</li> <li>• Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.</li> <li>• Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja shalat sunnah berjama'ah dan munfarid</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendemonstrasikan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</li> <li>Menyajikan tayangan tentang pelaksanaan shalat jama'ah dan munfarid melalui media interaktif.</li> <li>Memaparkan kesimpulan hasil analisis dan penelaahan materi tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.</li> </ul>			
1.10. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī sebagai perintah agama  2.10. Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.  3.10. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah  4.10. Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah	<b>Macam-macam Sujud</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> <li>Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> <li>Mencermati, menyimak, dan membaca kembali penjelasan tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah...</li> <li>Mencermati dan membaca dalil naqli mengenai sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> <li>Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/berita/ artikel tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:               <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi diskusi tentang manfaat dan kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwī, dan sujud tilawah.</li> <li>Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan</li> </ul> </li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali dan mencari informasi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah dari berbagai sumber.</li> <li>• Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang manfaat sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.</li> <li>• Menganalisis dan mengumpulkan data-data dan informasi tentang kendala/masalah yang dihadapi tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema gambar tentang tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> <li>• Merumuskan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi dan sujud tilawah.</li> <li>• Menyimpulkan hikmah dan manfaat pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan hasil analisis tentang kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> <li>• Menyajikan kesimpulan solusi/jalan keluar atas kendala-kendala pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul>	<p>kerja kelompok.</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat paparan bagan alur pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> <li>• Membuat paparan rumusan pemecahan masalah yang menjadi kendala pelaksanaan tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah..</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda.</li> <li>• Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tatacara pelaksanaan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah.</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.11. Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama</p> <p>2.11. Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah</p> <p>3.11. Memahami tata cara puasa wajib dan sunah</p> <p>4.11. Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah</p>	Puasa Sunnah dan Puasa Wajib	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks/buku yang menyajikan materi tentang puasa sunnah dan puasa wajib.</li> <li>Menonton dan mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunnah melalui berbagai sumber dan media.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunnah.</li> <li>Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi siswa agar bertanya tentang hal-hal tentang puasa wajib dan puasa sunnah.</li> <li>Menunjuk salah seorang siswa secara acak untuk mengajukan pertanyaan tentang puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan skema atau mind mapping tatacara pelaksanaan puasa wajib.</li> <li>Mengumpulkan data-data terkait dengan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan sunnah.</li> <li>Menganalisis dan merumuskan hikmah puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis hubungan pelaksanaan ibadah puasa wajib dan puasa sunnah dengan perilaku masyarakat dalam bermasyarakat.</li> <li>Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan pelakunya.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/berita/ artikel tentang puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi diskusi (tentang hikmah puasa wajib dan puasa sunnah.dalam kehidupan)</li> <li>Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan diagram alur pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>

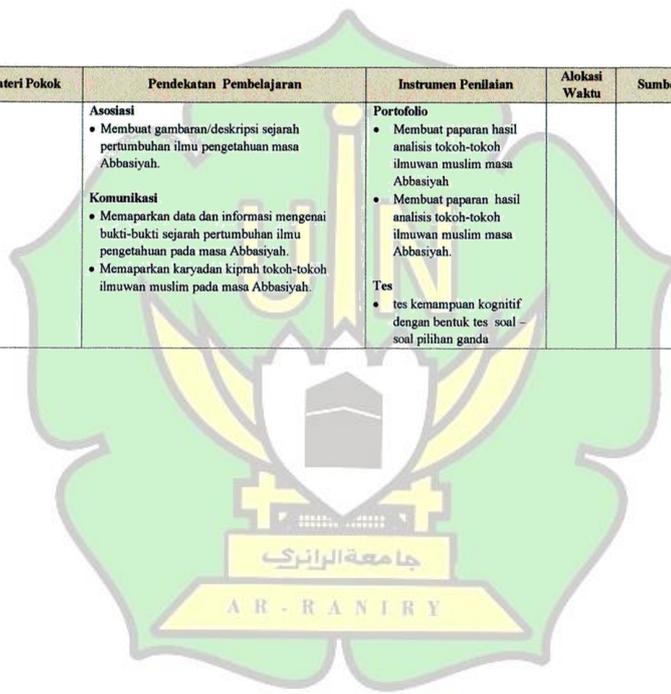
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunnah.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan sikap spiritual dan sikap sosial orang yang melakukannya.</li> <li>Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan kesehatan orang yang melakukannya.</li> <li>Menyajikan hasil temuan tentang hikmah pelaksanaan ibadah puasa.</li> </ul>			
<p>1.12. Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis</p> <p>2.12. Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal</p> <p>3.12. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Qur'an dan Hadis</p>	<b>Makanan dan minuman yang halal dan haram</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/berita/ artikel tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat : <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi diskusi (tentang hikmah makanan dan minuman yang halal dan haram dalam kehidupan)</li> <li>Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan</li> </ul> </li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.12. Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-Qur'an dan Hadis</p>		<p>jenis minuman yang diharamkan.</p> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan.</li> <li>• Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan.</li> <li>• Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan.</li> <li>• Menganalisis dan merumuskan bahaya dari minuman yang diharamkan</li> <li>• Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat skema hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.</li> <li>• Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan.</li> <li>• Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan.</li> <li>• Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanan dan minuman yang diharamkan.</li> <li>• Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi</li> </ul>	<p>tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p><b>Portofolio</b></p> <p>Membuat paparan diagram alur tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram.</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		makanan dan minuman yang halal dan haram.			
<p>1.13. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar</p> <p>2.13. Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Bani Umayyah</p> <p>3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Bani Umayyah.</p> <p>4.13. Menyajikan rangkaiian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah</p>	<p><b>Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah</b></p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah.</li> <li>Menonton film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai Umayyah.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.</li> <li>Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat gambaran/deskripsi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/berita/ artikel tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah.</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi diskusi (tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah</li> <li>Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah.</li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> <li>Peta Jazirah Arabia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah.</li> <li>Menyajikan kesimpulan hasil analisis hubungan pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Umayyah</li> </ul>	<b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</li> </ul>		
1.14. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar	<b>Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan masa Abbasiyah</b>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Abbasiyah.</li> <li>Menonton film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</li> <li>Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Umayyah sampai Abbasiyah.</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>Isi diskusi (tentang tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Umayyah dan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah.)</li> <li>Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</li> </ul> </li> </ul>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI</li> <li>Buku Teks PAI kelas VIII</li> <li>Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII</li> <li>CD/Video Pembelajaran Interaktif</li> <li>Peta Jazirah Arabia</li> </ul>
2.14. Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah		<b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</li> <li>Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</li> </ul>			
3.14. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah		<b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah.</li> <li>Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah</li> </ul>			
4.14. Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat gambaran/deskripsi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</li> <li>Memaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah.</li> </ul>	<p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah</li> <li>Membuat paparan hasil analisis tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa Abbasiyah.</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda</li> </ul>		



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 7 Banda Aceh  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII / Ganjil  
Materi Pokok : **Makanan dan minuman yang halal dan haram**  
Alokasi Waktu : 6 JP

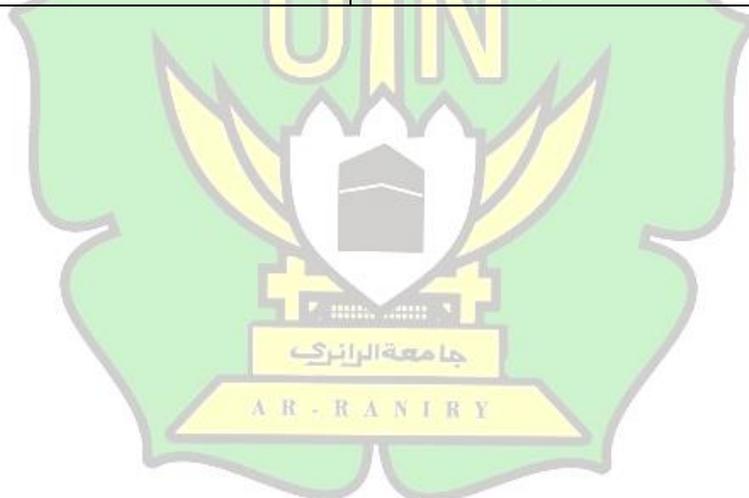
### **A. Kompetensi Inti**

- **KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.12. Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis</li></ul>
2.12. Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal</li></ul>
3.12. Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li><li>• Menjelaskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li><li>• Menjelaskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.</li><li>• Menjelaskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</li><li>• Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li><li>• Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.</li><li>• Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</li></ul>

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>4.12. Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan al-qur'an dan hadis</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.</li> <li>• Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.</li> <li>• Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.</li> </ul>



### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-qur'an dan hadis
- Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal
- Mengidentifikasi dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.
- Menjelaskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.
- Menjelaskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.
- Menjelaskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.
- Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.
- Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.
- Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.
- Memaparkan data dan informasi tentang dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.
- Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.
- Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.
- Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- **Makanan dan minuman yang halal dan haram**

#### **E. Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

#### **F. Media Pembelajaran**

**Media :**

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

**Alat/Bahan :**

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Kertas Flano, lem, gunting
- Laptop & infocus
- Media roda pelangi putar
- Media Gambar

#### **G. Sumber Belajar**

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku refensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

**Guru :**

#### **Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Allah Swt dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### **Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### **Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

<p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>

**Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u><b>KEGIATAN LITERASI</b></u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa Alat)</p> <p>Memperlihatkan gambar/foto yang relevan.</p>
	<p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar kerja materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</li> <li>• Pemberian contoh-contoh materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul>

→ **Membaca.**

Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan

→ **Menulis**

Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan

→ **Mendengar**

Pemberian materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan oleh guru.

→ **Menyimak**

Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :

*Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan*

untuk melatih rasa *syukur*, kesungguhan dan *kedisiplinan*, ketelitian, mencari informasi.

<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b></p>

	<p>Mengamati dengan seksama materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</p>
	<p>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>          Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Aktivitas</b>          Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang sedang dipelajari.</p> <p>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b>          Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p>

## COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan.

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada kertas flano yang telah dibagikan.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

*Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah

	<p>pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Dalil naqli &amp; ketentuan mengenai makanan &amp; minuman yang halal &amp; yang diharamkan yg sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati &amp; kegiatan mengumpulkan informasi yg sedang berlangsung dgn bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal terkait materi Dalil naqli &amp; ketentuan mengenai makanan &amp; minuman yang halal dan yg diharamkan</p>

<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p><i>Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan,</p>

tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

*Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan*

→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

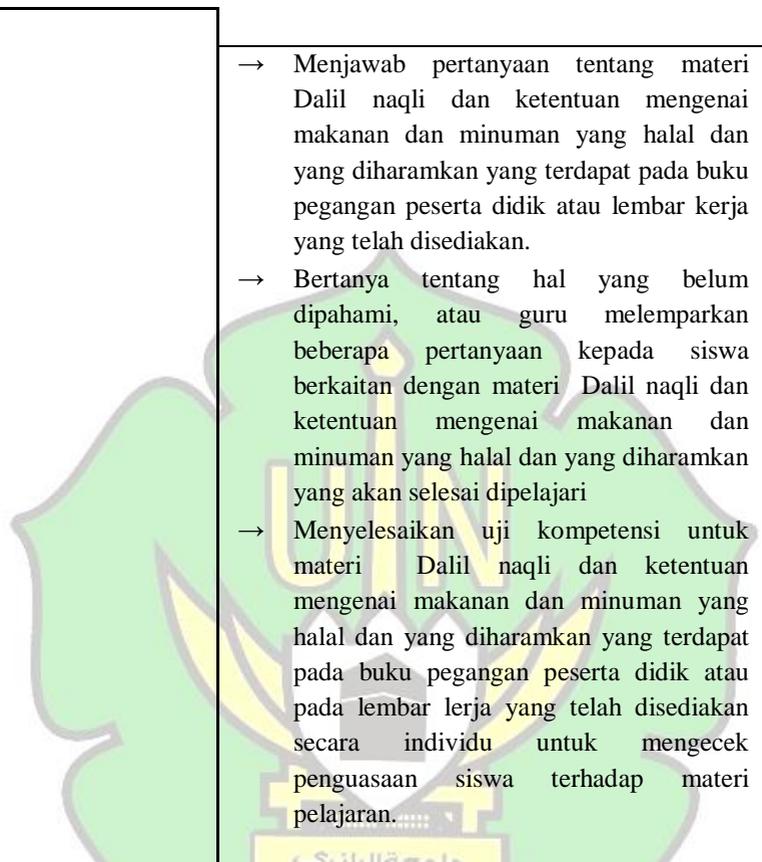
→ Bertanya atas presentasi tentang materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### CREATIVITY (KREATIVITAS)

→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :

Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

*Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan*

- 
- Menjawab pertanyaan tentang materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
  - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang akan selesai dipelajari
  - Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

### **Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan

pembelajaran tentang materi Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang baru dilakukan.

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Dalil naqli dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## 2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 Menit)

### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

**Guru :**

**Orientasi**

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Allah dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

### **Aperpepsi**

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

### **Motivasi**

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

### **Pemberian Acuan**

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### **Kegiatan Inti ( 90 Menit )**

**Sintak Model Pembelajaran**

**Kegiatan Pembelajaran**

<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Lembar kerja materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</li> <li>● Pemberian contoh-contoh materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari multimedia, dsb</li> </ul>
	<p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</p>
	<p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p>

	<p>Pemberian materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :</p> <p><i>Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></p> <p>untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi :</p> <p><i>Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan</p>

	<p>belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <b>Mengamati obyek/kejadian</b>  Mengamati dengan seksama materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>→ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b>  Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Aktivitas</b>  Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang sedang dipelajari.</li> <li>→ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></li> </ul>

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

### COLLABORATION (KERJASAMA)

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

	<p><i>Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><u><b>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <i>Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan</p>

	<p>kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</p>
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>→ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>A <i>Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></p> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p>Generalization (menarik)</p>	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p>

<p>kesimpulan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> <li>→ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></li> <li>→ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>→ Bertanya atas presentasi tentang materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>
	<p style="text-align: center;"><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>→ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <i>Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan</i></li> </ul>

	<p>→ Menjawab pertanyaan tentang materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>→ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang akan selesai dipelajari</p> <p>→ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</p>
<p><b>Catatan : Selama pembelajaran Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</b></p>	
<p align="center"><b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b></p>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang baru</li> </ul>	

dilakukan.

- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Jenis-jenis makanan & minuman yang halal & yg diharamkan kpd kelompok yg memiliki kinerja & kerjasama yang baik.

## **I. Penilaian Hasil Pembelajaran**

### **1. Penilaian Skala Sikap**

Berilah tanda “centang” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					

5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

## 2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100  
 2. Artinya Skor 25  
 → 100  
 3. Isi Skor 25  
 → 100  
 4. Dan lain-lain Skor

dikembangkan

Skor maksimal....

100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran

- a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25

2) Arti

- a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

3) Isi

- a) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
- b) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
- c) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
- d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. **Penilaian Diskusi**

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalam informasi

- (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	T	R	R
1								
Dst								

- 2) Keaktifan dalam diskusi
  - (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
  - (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
  - (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
  - (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No	Nama Peserta	Aspek yang	Jumlah	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
----	--------------	------------	--------	-------	------------	---------------

	didik	Dinilai	Skor				
		Keaktifan dalam Diskusi			T	T	R
1							
Dst							

3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume

- (a) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

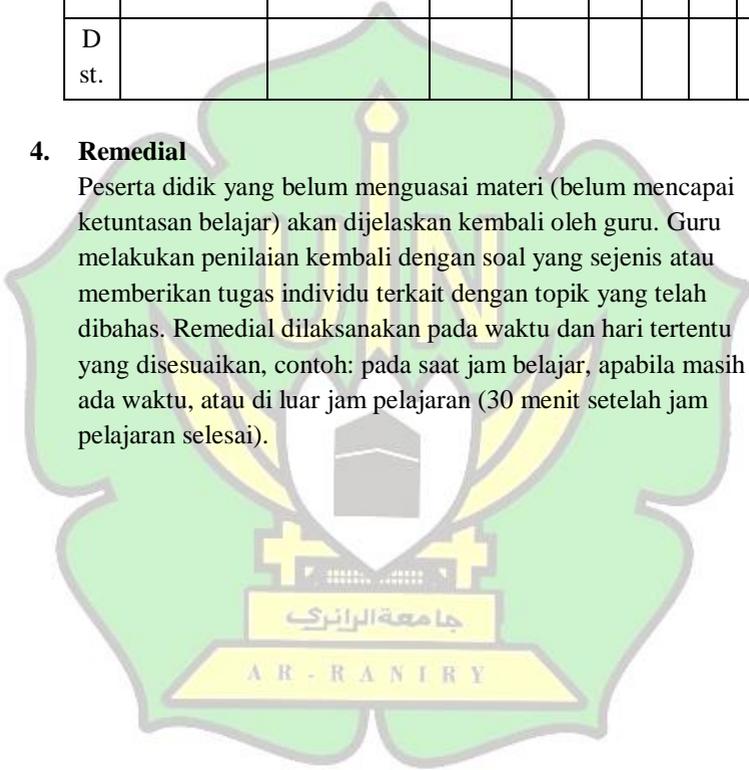
Contoh Tabel:

N o.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
------	--------------------	--------------------	-------------	-------	------------	---------------

		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	T T	R	R
1								
D st.								

#### 4. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).



#### CONTOH PROGRAM REMIDIAL

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mat Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

(KD/Indikator : .....

KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ke t.
1						
2						
3						
4						
dst						
,						

### 5. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

### 6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

Mengetahui,  
Kepala SMPN 7 Banda Aceh

Banda Aceh, 2 Januari 2019  
Guru mata pelajaran,

**Dra. Faridah Ibrahim**  
NIP. 19600720 198111 2 002

**Julia, S.Ag**  
NIP. 19750723 200604 2 010

Peneliti,

**Dhiva Rahmah Yus**  
NIM. 150201054

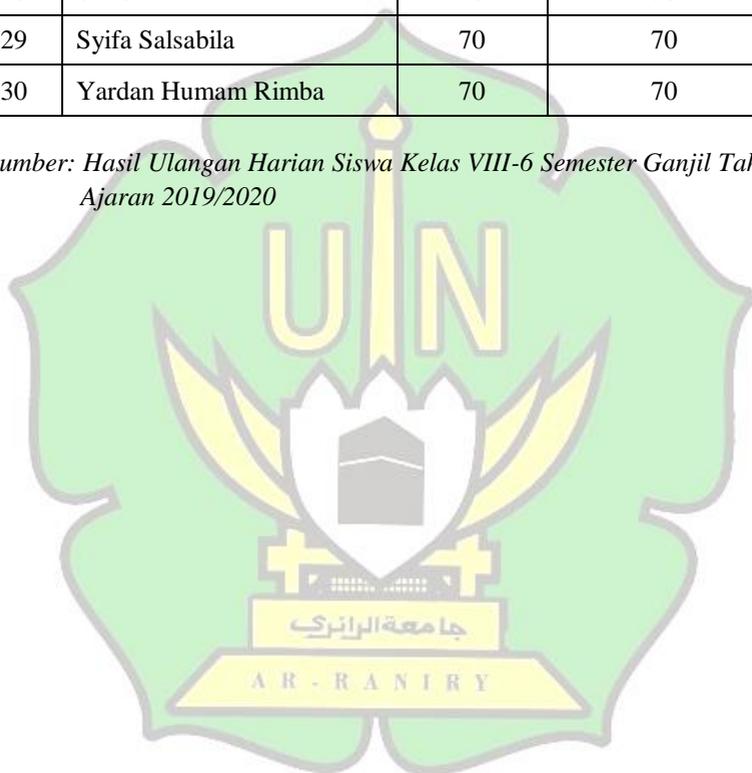


### HASIL PENILAIAN PRA SIKLUS

No	Nama Siswa	KKM	Skor
1	Alhasuri Isroati Fillah	70	60
2	Arshil	70	55
3	Darajatun Nadia	70	70
4	Difa Aqila	70	70
5	Farah Adilla	70	85
6	Farah Ariffa	70	60
7	Fery Arismanta	70	60
8	Haikal Nadhirul Aqsa	70	55
9	Haura Nabrisa	70	65
10	Indah Mulia Nabella	70	60
11	M. Furqan As Shaum	70	50
12	M. Rizki Radiansyah	70	60
13	Melani Ayudya Zarkasi	70	70
14	Muammar Rifqi	70	70
15	Muammar Riva Al Hanafi	70	70
16	Muhammad Anshar	70	80
17	Muhammad Khalil	70	75
18	Muhammad Rifki Rayyan	70	70
19	Nabila Azkya	70	50
20	Naifa Ayu Nisrina	70	55
21	Nazira Anatasya	70	65
22	Putri Ayu Keumalahayati	70	65
23	Putri Olivia Andita	70	70

24	R. Septia Zuhra Putri Wiyatno	70	55
25	Rahmat Rizky Ramadhan	70	60
26	Raudha Salsabila	70	65
27	Reyan Renaldi	70	60
28	Siti Sarah Azzahra	70	50
29	Syifa Salsabila	70	70
30	Yardan Humam Rimba	70	70

*Sumber: Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VIII-6 Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020*

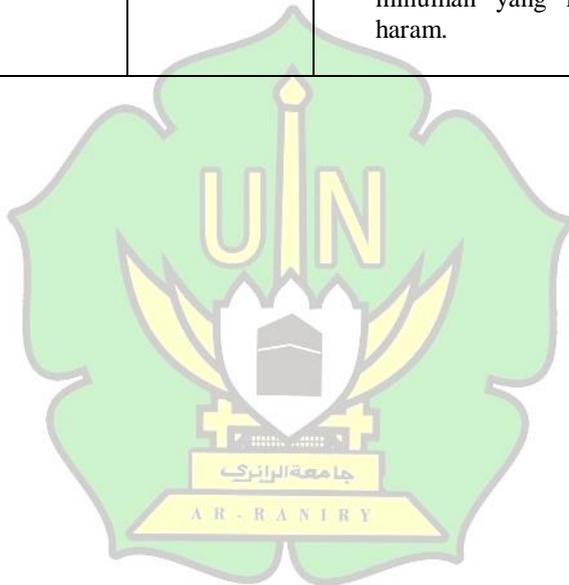


**KISI-KISI LEMBAR RESPON SKALA MOTIVASI BELAJAR  
SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN  
MULTIMEDIA PEMBELAJARAN PAI**

No	Indikator Soal	Nomor Soal	Pernyataan
1	Ketertarikan terhadap penggunaan multimedia pembelajaran PAI	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya merasa termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran PAI.</li> <li>2. Saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran PAI menggunakan media yang memadai.</li> <li>3. Saya merasa puas dengan pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran PAI.</li> <li>4. Saya lebih tertarik belajar PAI menggunakan media cetak tanpa video.</li> <li>5. Saya termotivasi untuk belajar materi lain setelah belajar PAI.</li> <li>6. Menurut saya, belajar PAI dengan menggunakan cerita itu lebih menyenangkan.</li> <li>7. Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar menggunakan media <i>spinner</i> (roda pelangi putar).</li> <li>8. Timbul rasa ingin tahu yang besar setelah belajar menggunakan multimedia pembelajaran PAI.</li> <li>9. Saya akan bertanya kepada guru terkait materi yang belum saya pahami.</li> </ol>

2	Perasaan senang belajar dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI	10, 11, 12, 13, 14, dan 15	<p>10. Saya lebih mudah memahami materi melalui penggunaan multimedia pembelajaran PAI.</p> <p>11. Saya lebih ingat apa yang telah saya pelajari setelah belajar menggunakan multimedia pembelajaran PAI.</p> <p>12. Multimedia pembelajaran PAI membuat saya lebih aktif dalam pembelajaran.</p>
			<p>13. Saya bekerja sama bersama teman sekelompok untuk mendapatkan hasil diskusi yang terbaik.</p> <p>14. Saya mendapatkan bimbingan dari guru dalam melakukan diskusi, sehingga saya lebih paham apa yang harus dilakukan.</p> <p>15. Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab setiap pertanyaan demi pertanyaan.</p>
3	Perhatian ketika belajar menggunakan multimedia pembelajaran PAI.	16, 17, 18 19 dan 20	<p>16. Menurut saya, multimedia pembelajaran PAI juga masih belum bisa membuat saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.</p> <p>17. Saya masih belum menyukai mata pelajaran PAI walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan multimedia.</p>

			<p>18. Saya merasa bosan belajar PAI dengan menggunakan multimedia.</p> <p>19. Gambar/video yang terdapat pada multimedia membuat saya tidak mengerti.</p> <p>20. Menurut saya media video sangatlah cocok digunakan pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram.</p>
--	--	--	--



## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Banda Aceh  
Mata Pelajaran : PAI  
Kelas/Semester : VIII-6/I  
Guru Penelitian : Dhiya Rahmah Yus  
Pertemuan ke : I  
Sub Materi : Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

### A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan guru, jadi yang perlu diperhatikan adalah keaktifan guru selama proses belajar mengajar berlangsung, serta menilai kemampuan maupun kualitas guru dalam menggunakan multimedia pembelajaran PAI.

### B. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (  $\surd$  ) pada salah satu kolom angka yang sesuai menurut pengamatan Bapak/Ibu.

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
<b><i>Kegiatan Pembuka Pelajaran</i></b>					
1	Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar				
2	Kemampuan guru menerapkan apersepsi/menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan				
3	Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram				
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran PAI Sub Bab Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram				

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
<b><i>Kegiatan Inti Pembelajaran</i></b>					
5	Kemampuan guru menyampaikan/menjelaskan materi makanan dan minuman yang Halal dan Haram				
6	Kemampuan guru menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> dalam pembelajaran PAI selama kegiatan belajar mengajar berlangsung				
7	Kemampuan guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok				
8	Guru mengatur jalannya diskusi				
9	Guru membimbing kelompok belajar				
10	Kemampuan guru dalam penggunaan LKPD				
11	Kemampuan guru menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan LKPD dari masing-masing kelompok				
12	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa terhadap langkah-langkah kerja dalam LKPD				
13	Kemampuan guru dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan				
14	Merespon partisipasi aktif siswa				
15	Memberikan penguatan terhadap materi yang telah disampaikan				
16	Guru membagikan lembar respon skala motivasi belajar siswa				
<b><i>Kegiatan Penutup</i></b>					
17	Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi/evaluasi terhadap proses pembelajaran				
18	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa				
<b>Jumlah</b>			...		...

Jumlah Nilai Aktivitas Guru =  $\frac{\dots}{\dots} \times 100$

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Keterangan:

1. Dikatakan kurang, jika perilaku pembelajaran sangat tidak kreatif, kolot, cenderung mempertahankan kemapanan, rutinitas, dan monoton.
2. Dikatakan cukup, jika perilaku pembelajaran cukup menarik, dinamis, dan kreatif.
3. Dikatakan baik, jika perilaku pembelajaran cukup progresif, dinamis, dan kreatif.
4. Dikatakan sangat baik, jika perilaku pembelajaran sangat progresif, dinamis, dan sangat kreatif.

Banda Aceh, 7 September 2019

Observer

( Julia, S.Ag )

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Banda Aceh  
Mata Pelajaran : PAI  
Kelas/Semester : VIII-6/I  
Guru Penelitian : Dhiya Rahmah Yus  
Pertemuan ke : II  
Sub Materi : Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram

### A. Pengantar

Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran keaktifan guru, jadi yang perlu diperhatikan adalah keaktifan guru selama proses belajar mengajar berlangsung, serta menilai kemampuan maupun kualitas guru dalam menggunakan multimedia pembelajaran PAI.

### B. Petunjuk

Berikan tanda ceklist (  ) pada salah satu kolom angka yang sesuai menurut pengamatan Bapak/Ibu.

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
<b><i>Kegiatan Pembuka Pelajaran</i></b>					
1	Kemampuan guru mengkondisikan kesiapan siswa untuk belajar				
2	Kemampuan guru menerapkan apersepsi/menghubungkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan				
3	Kemampuan guru menerapkan motivasi atau menanyakan pengalaman siswa yang berhubungan dengan materi Makanan dan				

	Minuman yang Halal dan Haram				
4	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran PAI Sub Bab Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram				

No	Aktivitas Guru	Skor			
		1	2	3	4
<b><i>Kegiatan Inti Pembelajaran</i></b>					
5	Membuat kesepakatan dengan siswa tentang pembelajaran menggunakan multimedia yang akan di terapkan				
6	Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari melalui tayangan slide				
7	Membentuk kelompok untuk berdiskusi				
8	Guru menampilkan video terkait materi pembelajaran				
9	Pemberian materi untuk setiap kelompok berupa gambar-gambar yang harus dijelaskan				
10	Guru membimbing kelompok belajar				
11	Guru mengatur jalannya diskusi				
12	Guru dan siswa sama-sama mengambil kesimpulan				
13	Guru menguji pemahaman siswa dengan menjawab salah satu soal yang tertera di kantung media <i>spinner</i> (roda pelangi putar)				
14	Guru membagikan LKPD				
15	Merespon partisipasi aktif siswa				
16	Guru membagikan lembar respon skala motivasi belajar siswa				
<b><i>Kegiatan Penutup</i></b>					
17	Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi/evaluasi terhadap proses pembelajaran				

18	Mengakhiri pembelajaran dengan berdoa				
<b>Jumlah</b>		.....			

Jumlah Nilai Aktivitas Guru =  $\frac{\dots}{\dots} \times 100$

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Keterangan:

1. Dikatakan kurang, jika perilaku pembelajaran sangat tidak kreatif, kolot, cenderung mempertahankan kemapanan, rutinitas, dan monoton.
2. Dikatakan cukup, jika perilaku pembelajaran cukup menarik, dinamis, dan kreatif.
3. Dikatakan baik, jika perilaku pembelajaran cukup progresif, dinamis, dan kreatif.
4. Dikatakan sangat baik, jika perilaku pembelajaran sangat progresif, dinamis, dan sangat kreatif.

Banda Aceh, 14 September 2019  
Observer

( Julia, S.Ag )

**LEMBAR ANGKET RESPON SKALA MOTIVASI BELAJAR  
SISWA  
(SIKLUS I)**

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti
2. Berilah tanda silang (  $\checkmark$  ) pada lembar kolom angka yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya.
3. Alternatif jawabanmu dijamin dirahasiakan.
4. Jumlah pertanyaan 20 butir.

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa merasa termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran PAI				
2	Saya menyukai penerapan model <i>cooperative learning</i> dalam pembelajaran di kelas				
3	Saya yakin akan memperoleh nilai pelajaran PAI yang bagus jika saya rajin belajar				
4	Saya bersemangat belajar PAI dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> dibandingkan dengan metode konvensional				
5	Saya termotivasi untuk belajar materi lain setelah belajar PAI				
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru sesegera mungkin				

7	Penerapan model <i>cooperative learning</i> membantu saya mempermudah memahami materi PAI				
8	Saya selalu mengerjakan tugas rumah tepat waktu dan dikerjakan di rumah				
9	Saya akan bertanya kepada guru terkait materi yang belum saya pahami				
10	Dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i> , saya tertantang dan yakin dapat mengerjakan tugas dengan baik				

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
11	Saya lebih ingat apa yang telah saya pelajari setelah belajar menggunakan model <i>cooperative learning</i>				
12	Model <i>cooperative learning</i> membuat saya lebih aktif di dalam pembelajaran				
13	Saya bekerja sama bersama teman sekelompok untuk mendapatkan hasil diskusi yang terbaik				
14	Saya mendapatkan bimbingan dari guru dalam melakukan diskusi, sehingga saya lebih paham apa yang harus dilakukan				
15	Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab setiap pertanyaan demi pertanyaan				
16	Menurut saya, model <i>cooperative learning</i> juga masih belum bisa membuat saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran				

17	Saya masih belum menyukai mata pelajaran PAI walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i>				
18	Saya merasa bosan belajar PAI dengan menggunakan model <i>cooperative learning</i>				
19	Saya tidak merasa tertuntut tanggung jawab terhadap tugas pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru				
20	Suasana belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan dengan penerapan model <i>cooperative learning</i>				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



**LEMBAR ANGKET RESPON SKALA MOTIVASI BELAJAR  
SISWA  
(SIKLUS II)**

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti
2. Berilah tanda silang (  $\checkmark$  ) pada lembar kolom angka yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya.
3. Alternatif jawabanmu dijamin dirahasiakan.
4. Jumlah pertanyaan 20 butir.

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa merasa termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran PAI				
2	Saya menjadi lebih menyukai mata pelajaran PAI menggunakan media yang memadai				
3	Saya merasa puas dengan pembelajaran menggunakan multimedia pembelajaran PAI				
4	Saya lebih tertarik belajar PAI menggunakan media cetak tanpa video				
5	Saya termotivasi untuk belajar materi lain setelah belajar PAI				
6	Menurut saya, belajar PAI dengan menggunakan cerita itu lebih menyenangkan				
7	Saya lebih tertarik dan tertantang apabila belajar dengan menggunakan media <i>spinner</i> (roda pelangi putar)				

8	Timbul rasa ingin tahu yang besar setelah belajar menggunakan multimedia pembelajaran PAI				
9	Saya akan bertanya kepada guru terkait materi yang belum saya pahami				
10	Saya lebih mudah memahami materi melalui penggunaan multimedia pembelajaran PAI				
11	Saya lebih ingat apa yang telah saya pelajari setelah belajar menggunakan multimedia pembelajaran PAI				

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
12	Multimedia pembelajaran PAI membuat saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran				
13	Saya bekerja sama bersama teman sekelompok untuk mendapatkan hasil diskusi yang terbaik				
14	Saya mendapatkan bimbingan dari guru dalam melakukan diskusi, sehingga saya lebih paham akan apa yang harus dilakukan				
15	Saya termotivasi apabila guru dan teman-teman memuji keberhasilan saya dalam menjawab setiap pertanyaan demi pertanyaan				
16	Menurut saya, multimedia pembelajaran PAI juga masih belum bisa membuat saya menjadi lebih aktif dalam pembelajaran				
17	Saya masih belum menyukai mata pelajaran PAI, walaupun pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan multimedia pembelajaran PAI				
18	Saya merasa bosan belajar PAI dengan menggunakan multimedia				

19	Gambar/video yang terdapat pada tayangan slide membuat saya tidak mengerti				
20	Menurut saya multimedia pembelajaran PAI yg digunakan sangatlah cocok diterapkan pada sub bab materi Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



Lembar Hasil Respon Skala Motivasi Belajar Siswa

SIKLUS I																						
No	Nama	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Alhasuri Isroati Fillah	L	2	3	3	2	1	4	1	4	1	3	3	4	3	2	3	2	4	1	3	2
2	Arshil	L	4	3	4	2	2	4	1	2	2	4	2	4	3	2	3	2	4	1	4	2
3	Darajatun Nadia	P	3	2	1	4	2	3	1	3	2	3	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3
4	Difa Aqila	P	3	3	4	1	2	3	4	4	1	2	4	3	3	2	3	2	1	2	3	3
5	Farah Adilla	P	3	2	4	2	2	1	4	2	2	3	3	2	4	1	4	4	4	1	1	2
6	Farah Ariffa	P	3	3	1	2	4	4	1	3	2	3	2	4	3	1	3	1	1	2	4	2
7	Fery Arismanta	L	4	3	4	2	2	1	4	4	1	3	4	3	3	1	3	2	1	3	1	3
8	Haikal Nadhirul Aqsa	L	3	2	4	2	3	4	1	2	2	4	3	4	1	4	2	3	4	1	3	1
9	Haura Nabrisa	P	3	3	3	4	2	1	4	4	1	2	3	3	2	2	4	2	4	2	1	3
10	Indah Mulia Nabella	P	2	3	4	1	2	4	3	1	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2
11	M. Furqan As Shaum	L	3	3	1	2	4	2	4	2	1	3	2	4	1	3	3	3	4	2	1	3
12	M. Rizki Radiansyah	L	3	3	4	2	2	4	3	4	2	1	4	1	4	2	4	2	3	1	3	4
13	Melani Ayudya Zarkasi	P	3	3	4	2	2	1	4	1	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3
14	Muammar Rifqi	L	4	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1
15	Muammar Riva Al Hanafi	L	3	3	4	2	2	1	4	4	1	3	3	3	2	3	3	1	1	4	4	3
16	Muhammad Anshar	L	3	3	2	2	2	4	4	1	1	2	4	4	3	2	2	4	1	2	3	1
17	Muhammad Khalil	L	3	3	1	2	2	3	4	2	1	4	3	3	2	1	4	3	2	2	3	4
18	Muhammad Rifki Rayyan	L	3	3	3	1	2	4	4	4	2	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2
19	Nabila Azkya	P	3	3	4	2	3	3	1	2	2	3	1	4	3	2	3	1	4	2	2	3
20	Naifa Ayu Nisrina	P	4	2	1	3	2	4	2	3	2	4	3	1	4	2	4	3	2	3	2	1
21	Nazira Anatasya	P	3	3	4	2	2	3	4	4	1	4	2	4	2	2	3	4	3	1	3	3

Lembar Hasil Respon Skala Motivasi Belajar Siswa

22	Putri Ayu Keumalahayati	P	3	2	2	1	3	4	1	3	1	4	3	1	4	1	4	2	4	2	4	2
No	Nama	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
23	Putri Olivia Andita	P	3	3	4	1	2	3	4	3	2	1	4	3	2	1	3	3	1	1	4	3
24	R. Septia Zuhra Putri Wiyatno	L	4	3	1	2	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	2
25	Rahmat Rizky Ramadhan	L	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3
26	Raudha Salsabila	P	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	2	2	2	3	2
27	Reyan Renaldi	L	3	3	1	2	3	3	4	4	2	2	1	4	2	2	2	3	4	2	4	2
28	Siti Sarah Azzahra	P	4	2	4	2	3	4	1	2	2	3	3	4	3	1	3	2	4	2	4	2
29	Syifa Salsabila	P	3	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3
30	Yardan Humam Rimba	L	3	3	1	2	3	4	1	3	2	3	4	3	4	1	3	3	4	2	3	3

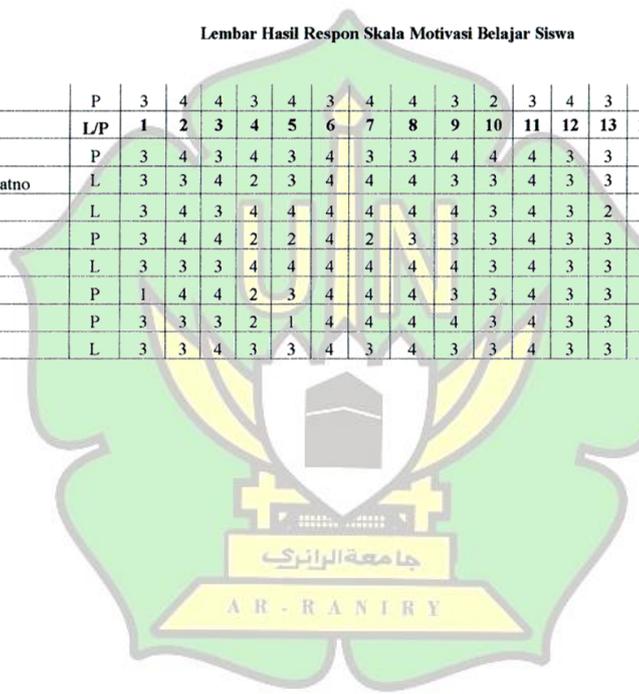


Lembar Hasil Respon Skala Motivasi Belajar Siswa

		SIKLUS II																				
No	Nama	L/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Alhasuri Isroati Fillah	L	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	2	3	4
2	Arshil	L	4	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	1	2	4	2	3	4
3	Darajatun Nadia	P	3	1	4	2	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	2	1	4	3	4
4	Difa Aqila	P	3	2	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4
5	Farah Adilla	P	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	1	4	4	1
6	Farah Ariffa	P	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4
7	Fery Arismanta	L	1	3	3	2	1	1	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4
8	Haikal Nadhirul Aqsa	L	4	4	4	2	4	3	3	4	2	3	4	1	3	2	4	2	3	2	4	4
9	Haura Nabrisa	P	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	1
10	Indah Mulia Nabella	P	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4
11	M. Furqan As Shaum	L	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	1
12	M. Rizki Radiansyah	L	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	3	4
13	Melani Ayudya Zarkasi	P	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	2	1	4	3	2
14	Muammar Rifqi	L	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4
15	Muammar Riva Al Hanafi	L	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	4
16	Muhammad Anshar	L	3	4	4	2	1	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4
17	Muhammad Khalil	L	4	3	3	1	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2
18	Muhammad Rifki Rayyan	L	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	2	1	4	3
19	Nabila Azkya	P	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3
20	Naifa Ayu Nisrina	P	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3
21	Nazira Anatasya	P	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3

Lembar Hasil Respon Skala Motivasi Belajar Siswa

22	Putri Ayu Keumalahayati	P	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3
<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>
23	Putri Olivia Andita	P	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3
24	R. Septia Zuhra Putri Wiyatno	L	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	2	3	4	3
25	Rahmat Rizky Ramadhan	L	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	1	4	3
26	Raudha Salsabila	P	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	4	3
27	Reyan Renaldi	L	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	1	3	3
28	Siti Sarah Azzahra	P	1	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	1	3	1	3
29	Syifa Salsabila	P	3	3	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3
30	Yardan Humam Rimba	L	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	1	1	2	3



## DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



AR-RANIRY







جامعة الرانك

